

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap data rekam medik pasien rawat inap di bangsal Mawar II RSUD Dr. Moewardi Surakarta bulan Oktober-Desember 2013, dapat disimpulkan bahwa:

1. Penggunaan obat pada pasien rawat inap bangsal Mawar II RSUD Dr. Moewardi Surakarta untuk terapi injeksi adalah seftriaxon sebanyak 199 pasien, ranitidin sebanyak 135 pasien, sefazolin sebanyak 22 pasien, dan ketorolak sebanyak 13 pasien. Sedangkan pada terapi peroral menunjukkan bahwa siprofloksasin sebanyak 172 pasien, na diklofenak sebanyak 162 pasien, ranitidin sebanyak 127 pasien, dan asam mefenamat sebanyak 22 pasien.
2. Penggunaan obat pada pasien bedah rawat inap di bangsal Mawar II RSUD Dr. Moewardi Surakarta menunjukkan bahwa antibiotik dapat mencegah terjadinya infeksi pada 214 pasien, sedangkan 7 pasien tidak mampu dicegah terjadinya infeksi.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan obat pada pasien rawat inap bangsal Mawar II RSUD Dr. Moewardi Surakarta sudah sesuai dengan Pedoman Diagnosa dan Terapi menurut Depkes 2011.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah penggunaan antibiotik Ceftriaxon pada pasien rawat inap di bangsal Mawar II RSUD Dr. Moewardi

Surakarta pada periode Oktober-Desember 2013 adalah sebanyak 3252 vial, sedangkan penggunaan antibiotik Cefazolin hanya sebanyak 699 vial.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka disarankan:

1. Bagi tenaga kesehatan

Disamping kemampuannya dalam mencegah infeksi, antibiotik seftriaxon dan sefazolin juga memiliki efek samping yang cukup serius, sehingga tenaga kesehatan hendaknya memberikan terapi antibiotik secara lebih rasional dan selalu memonitor dengan seksama agar tidak terjadi resistensi antibiotik.

2. Bagi RSUD Dr. Moewardi

Hendaknya menjaga kualitas antibiotik dengan memaksimalkan proses penyimpanan, pelabelan sehingga dapat memberikan hasil yang maksimal.

3. Peneliti selanjutnya

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai rasionalitas dan kesesuaian dosis terapi antibiotik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anand NI, Parmar DM, Sukhlecha A. 2011. Comparison of combinations of ciprofloxacin-metronidazole and ceftriaxone-metronidazole in controlling operative site infections in obstetrics and gynecological surgeries: A retrospective study. *J Pharmacol Pharmacother.* 2:170-3
- Anief M. 1995. *Ilmu Meracik Obat Teori dan Praktek*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta. hal 168-171.
- Aslan MC, Shah M, Qurehi. 2006. Effect of Ciproloxacin on Growing Cartilage in Albino Rat Pups. *Journal Ayub Medical college*, 2006; pp 1-5.
- Azwar, S. (2008). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bari, S. B., Mahajan, B. M., Surana, S. J. 2008. Resistance To Antibiotic : A Challenge In Chemotherapy. *Indian journal of pharmaceutical education and research*.
- Bhatia, R., Narain, J. P. 2010. The Growing Challenge Of Antimicrobial Resistance In The South East Asia Region- Are We Losing The Battle?. *Indian Journal of medical research*.
- Bonnele P, Aldeta B, Wischong P. 1983. Effect of compression on Growth plate in the Rabbit. *National Institute of Health and Medical Research*; pp. 730-733.
- Depkes RI. 1989. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.085/Menkes/Per/I/1989 tentang Obat Generik*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Depkes RI. 1998. *Daftar Obat Esensial Nasional*. Jakarta: Direktorat Jendral Pengawasan Obat dan Makanan Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Depkes RI. 2009. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Depkes RI. 2011. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2406/Menkes/Per/XII/2011 tentang Pedoman Umum Penggunaan Antibiotik*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Deshpande, J. D., Joshi, M. 2011. Antimicrobial Resistance : The Global Public Health Challenge. *International Journal Of Student Research. Volume I. Issue 2*.

- Dipiro JT. et al. 2005, *Pharmacotherapy : A Pathophysiologic Approach, Sixth Edition.* USA: The McGraw-Hill Companies Inc.
- Ganiswara, Sulistia. 1995. *Farmakologi dan Terapi*, Edisi IV. Jakarta: Fakultas Kedoteran Universitas Indonesia. hal 58-131.
- Grahame-Smith, D. G., Aronson, S. K. 1985. *Oxford Textbook Of Clinical Pharmacology And Drug Therapy*. Oxford University press, Oxford.
- Goodman and Gilman. 2007. *The Pharmacological of Therapeutics*. New York: McGraw-Hill Medical Publishing. hal 118-371.
- Hartono. 2008. *SPSS 16.0. Analisa Data Statistika dan Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Katzung G Bertram. 2004. *Farmakologi Dasar dan Klinik*, Edisi VIII, Penerjemah; Jakarta : Penerbit Salemba Medika, (alih bahasa bagian Farmakologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga). hal 38-41.
- Katzung, B.G. 2007. *Farmakologi Dasar dan Klinik*. Surabaya: Salemba Medika. hal 128-151.
- Kearns JA. 2010. *Fluoroquinolone Use in Paediatrics: Focus on Safety and Place in Therapy*. Department of Pediatrics and Pharmacology. pp. 1-13.
- Kuncoro. 2007. *Cara Menggunakan dan Memakai Analisis Jalur*. Bandung: Alfabeta. hal 118-191.
- Kusaba, K. 2009. Safety and Efficacy of Cefazolin Sodium in the Management of Bacterial Infection and in Surgical Prophylaxis. *Clinical Medicine: Therapeutics* 2009:1 1607–1615.
- Lattermann C, DeJour D, Elizabeth A. 2012. Treatment of patellofemoral pain chondrosis, and arthritis. *The American Orthopaedic Society for Sports Medicine*. 12(32):121-142
- Leekha S, Terrell CL, Edson RS. 2011. General Principles Of Antimicrobial Therapy. *Mayo Clin Proc*. 2011;86(2):156-167. [PMC free article] [PubMed]
- Lullmann H, Mohr K, Hein L, Bieger D. 2005. *Color Atlas of Pharmacology*. 3rd edition. America. Thieme. hal 12-61.
- Malhotra. 2009. *Riset Pemasaran:Pendekatan Terapan*. Jilid I edisi keempat. Indonesia: PT. Macanan Jaya Cemerlang. hal 18-31.
- Manshur F. 2009. *Kelinci, Pemeliharaan secara ilmiah, tepat dan terpadu*, Bandung: Penerbit Nuansa. hal 118-131.

- Mitchell R. What is the Evidence of Safety of Quinolone Use in Children. *International Child Health Collaboration. 2008; pp 1-4.*
- Morar, N., Willis-Owen,S.A.G., Moffatt, M.F., Cookson, W.O.C.M. 2009. The genetics of atopic dermatitis. *J Allergy Clin Immunol, 118.*
- Mulyono St. 1991. *Analisis Jalur. Penataran Metodologi, Statistika, dan Komputer Tingkat Lanjut.* Lemlit. Unair. Surabaya. hal 18-31.
- NICE (National Institute for Health and Clinical Excellence). 2008. *Surgical Site Infection. Prevention And Treatment Of Surgical Site Infection.* MidCity Place 71 High Holborn. London. hal 111-161.
- Prasetyo B. 2005. *Metode-Penelitian Kuantitatif : Teori dan Aplikasi.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. hal 18-71.
- Rasyid HN. 2008. *Prinsip Pemberian Antibiotik Profilaksis Pada Pembedahan.* Bandung: Bagian Orthopaedi dan Traumatologi FK UNPAD / RS Hasan Sadikin Bandung. hal 11-21.
- Refdanita, Maksum R, Nurgani A, Endang P. 2004. Faktor yang mempengaruhi ketidak sesuaian penggunaan antibiotika dengan uji kepekaan di ruang intensif rumah sakit fatmawati jakarta tahun 2001-2002. *Makara, Kesehatan, 8(1): 21-26.*
- Sabarguna, BS. 2003. *Sistem Informasi Pemasaran Rumah Sakit Berbasis Rekam Medis.* Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. hal 68-91.
- Sarwono, Jonathan dan Martadiredja, Tutty. 2008. *Riset Bisnis untuk Pengambilan Keputusan.* Yogyakarta: Andi Offset. hal 19-51.
- Scheld WM. 2003. Mantaining fluoroquinolon class efficacy: review of influencing factors. *Emerging Infectious Disease. Vol 9, No.1.*
- SIGN (Scottish Intercollegiate Guidelines Network). 2008. *Antibiotic Prophylaxis In Surgery: A National Clinical Guideline. ISBN 978 1 905813 34 6.*
- Siregar, Charles JP. 2003. *Farmasi Rumah Sakit: Teori dan Penerapan.* Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC. hal 118-191.
- Sledge FS. 1981. Parameters of longitudinal growth rate in rabbit epiphyseal growth plate. *J Bone Joint Surgery, pp. 627-630.*
- Stitzel RE & Craig CR. 2005. *Modern Pharmacology with Clinical Applications. 5 Edition.* Little Brown and Company. New York. hal 101-171.
- Sugiono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung : Alfabeta. hal 68-71.

- Sugiono. 2009. *Statistika Untuk Penelitian*. Cetakan 16. Bandung : Alfabeta. hal 85-101.
- Toshimi A, Tanaka Y. 1996. Apoptosis and proliferation of Growth Plate Chondrocytes in rabbit. *J Bone Joint Surgery*; 1-4.
- Tripathi, K. D. 2003. *Antimicrobial Drugs : General Consideration. Essential Of Medical Pharmacology*. Fifth edition. Jaypee brothers medical publishers. hal 128-171.
- [WHO] (World Health Organization). 1998. *Major Gaps In Research On Antibiotic Resistance Need Filling*. Geneva: World Health Organization.
- [WHO] (World Health Organization). 2001. *Management Science and Health. Drug and Therapeutics Committee. Modul on International Training Course*, Centre For Clinical Pharmacology and Drug Policy Gadjah Mada University, Yogyakarta.
- [WHO] (World Health Organization). 2002. *The world health report 2002 - Reducing Risks, Promoting Healthy Life*. Geneva: World Health Organization.
- [WHO] (World Health Organization). 2003. *A Practical Guide, Department of Essential Drugs and Medicines Policy*. Geneva: World Health Organization.
- Wijaya, Tony. 2009. *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS*. Universitas Atma Jaya Yogyakarta. hal 112-141.
- Zeithaml *et al.* 1996. Measuring The Quality Of Relationship In Customer Service: An Empirical Study. *Journal of Marketing*.

Lampiran 1. Distribusi data penelitian

No	Nama	Umur	Jenis Kelamin	Obat					Diagnosa	Kondisi Medis	Mencegah Infeksi
				Injeksi	Dosis	Jumlah	Oral	Dosis			
1	DMD	35	Laki-Laki	Ceftriaxon	/12 jam	3 x 2 = 6 Vial	Siprofloxasin Asam Mefenamat Ranitidin	2x1 3x1 2x1	Apendiktomi akut	Suhu : 36,5° TD : 120/70 HR : 86 RR : 17 x Leukosit : 7,2	Mampu
2	MWS	21	Perempuan	Ranitidin Ketorolac Cefazolin	/12 jam /8 jam /8 jam	10 x 3 = 30 Vial	Siprofloxasin Na Diklofenak Ranitidin Kalnek	2x1 2x1 2x1 2x1	Open fraktur of paleta	Suhu : 36° TD : 110/75 HR : 87 RR : 17 x Leukosit : 7,6	Mampu
3	SSTR	31	Perempuan	Gentamicin Ketorolac Ceftriaxon	/8 jam /8 jam /12 jam	3 x 2 = 6 Vial	Siprofloxasin Na Diklofenak Ranitidin	2x1 2x1 2x1	Apendiktomi akut	Suhu : 36,5° TD : 120/70 HR : 86 RR : 16 x Leukosit : 8,2	Mampu
4	SNRT	52	Perempuan	Ketorolak Ranitidin Ceftriaxon	/8 jam /12 jam /12 jam	7 x 2 = 14 Vial	Baqinor Neurosanbe Kutoin Novalgin	2x1 1x1 1x1 2x1	Ganglion	Suhu : 37° TD : 130/80 HR : 84 RR : 18 x Leukosit : 6,4	Mampu
5	KKH	54	Perempuan	Ceftriaxon	/12 jam	7 x 2 = 14 Vial	Siprofloxasin Asam Mefenamat Ranitidin	2x1 3x1 2x1	Apendiktomi akut	Suhu : 36,5° TD : 120/70 HR : 86 RR : 17 x	Mampu

No	Nama	Umur	Jenis Kelamin	Obat					Diagnosa	Kondisi Medis	Mencegah Infeksi
				Injeksi	Dosis	Jumlah	Oral	Dosis			
6	GM	47	Perempuan	Metamizol Ranitidin Ceftriaxon	/8 jam /12 jam /12 jam	8 x 2 = 16 Vial	Siprofloksasin Na Diklofenak Ranitidin	2x1 2x1 2x1	Apendiktomi kronis	Leukosit : 8,3 Suhu : 35,5° TD : 120/80 HR : 88 RR : 18 x Leukosit : 8,2	Mampu
7	RKYH	67	Perempuan	ketorolac Ranitidin Ceftriaxon	/8 jam /12 jam /12 jam	8 x 2 = 16 Vial	Siprofloksasin Na Diklofenak Ranitidin	2x1 2x1 2x1	Thyroidectomy	Suhu : 37,5° TD : 110/80 HR : 87 RR : 16 x Leukosit : 8,7	Mampu
8	SD	72	Laki-Laki	Ketorolac Ceftriaxon	/8 jam /12 jam	10 x 2 = 20 Vial	Siprofloksasin Na Diklofenak Ranitidin	2x1 2x1 2x1	Basalima	Suhu : 36° TD : 110/80 HR : 83 RR : 15 x Leukosit : 6,5	Mampu
9	SWT	67	Laki-Laki	Ranitidin Antalgin Ceftriaxon	/12 jam /8 jam /12 jam	5 x 2 = 10 Vial	Siprofloksasin Na Diklofenak Ranitidin	2x1 2x1 2x1	Fraktur Mandibula	Suhu : 36,5° TD : 110/80 HR : 86 RR : 18 x Leukosit : 8,5	Mampu
10	GGP	46	Laki-Laki	Ranitidin Ketorolac Ceftriaxon	/12 jam /8 jam /12 jam	8 x 2 = 16 Vial	Siprofloksasin Na Diklofenak Ranitidin	2x1 2x1 2x1	Herniorepair Bassini	Suhu : 38,5° TD : 120/70 HR : 88	Tidak

No	Nama	Umur	Jenis Kelamin	Obat					Diagnosa	Kondisi Medis	Mencegah Infeksi
				Injeksi	Dosis	Jumlah	Oral	Dosis			
11	AMNB	28	Laki-Laki	Ranitidin Metamizol Ceftriaxon	/12 jam /8 jam /12 jam	10 x 2 = 20 Vial	Baqinor Neurosanbe Kutoin Novalgin	2x1 1x1 1x1 2x1	Hernia Repair	RR : 19 x Leukosit : 3,2	Mampu
12	SKYM	55	Perempuan	Ranitidin Ketorolac Ceftriaxon	/12 jam /8 jam /12 jam	8 x 2 = 16 Vial	Baqinor Neurosanbe Kutoin Novalgin	2x1 1x1 1x1 2x1	Fraktur Mandibula	Suhu : 36,5° TD : 110/80 HR : 86 RR : 18 x Leukosit : 8,5	Mampu
13	AGS	27	Laki-Laki	Ranitidin Ketorolac Ceftriaxon	/12 jam /8 jam /12 jam	20 x 2 = 40 Vial	Baqinor Neurosanbe Kutoin Novalgin	2x1 1x1 1x1 2x1	Other Appendicitis	Suhu : 36,5° TD : 120/70 HR : 86 RR : 17 x Leukosit : 7,2	Mampu
14	ALVNT	16	Perempuan	Metamizol Ranitidin Ceftriaxon	/8 jam /12 jam /12 jam	4 x 2 = 8 Vial	Baqinor Neurosanbe Kutoin Novalgin	2x1 1x1 1x1 2x1	Intestinal Adhesions	Suhu : 36° TD : 110/75 HR : 87 RR : 17 x Leukosit : 7,6	Mampu
15	MN	34	Perempuan	Metamizol Ranitidin Ceftriaxon	/8 jam /12 jam /12 jam	8 x 2 =	Baqinor	2x1	Fracture Of	Suhu : 36,5°	Mampu

No	Nama	Umur	Jenis Kelamin	Obat					Diagnosa	Kondisi Medis	Mencegah Infeksi
				Injeksi	Dosis	Jumlah	Oral	Dosis			
16	DRYM	41	Perempuan	Metamizol Ranitidin Ceftriaxon	/8 jam /12 jam /12 jam	16 Vial 3 x 2 = 6 Vial	Neurosanbe Kutoin Novalgin Baquinor Neurosanbe Kutoin Novalgin	1x1 1x1 2x1 2x1 1x1 1x1 2x1	Vault Of Fracture Of Vault Of	TD : 120/70 HR : 86 RR : 16 x Leukosit : 8,2 Suhu : 37° TD : 130/80 HR : 84 RR : 18 x Leukosit : 6,4	Mampu
17	HDS	51	Laki-Laki	Ranitidin Ketorolac Cefazolin	/12 jam /8 jam /12 jam	13 x 3 = 39 Vial	Siprofloxacin Na Diklofenak Ranitidin	2x1 2x1 2x1	Ca Mammapi	Suhu : 36,5° TD : 120/70 HR : 86 RR : 17 x Leukosit : 8,3	Mampu
18	ANSR	51	Laki-Laki	Ranitidin Ketorolac Ceftriaxon	/12 jam /8 jam /12 jam	14 x 2 = 28 Vial	Siprofloxacin Na Diklofenak Ranitidin	2x1 2x1 2x1	Respiratori	Suhu : 35,5° TD : 120/80 HR : 88 RR : 18 x Leukosit : 8,2	Mampu
19	DIDW	33	Perempuan	Ranitidin Ketorolac Ceftriaxon Ranitidin	/12 jam /8 jam /12 jam /12 jam	16 x 2 = 32 Vial	Siprofloxacin Na Diklofenak Ranitidin	2x1 2x1 2x1	Cervix Uteri, Unspecified	Suhu : 37,5° TD : 110/80 HR : 87 RR : 16 x Leukosit : 8,7	Mampu

No	Nama	Umur	Jenis Kelamin	Obat					Diagnosa	Kondisi Medis	Mencegah Infeksi
				Injeksi	Dosis	Jumlah	Oral	Dosis			
20	HRS	55	Laki-Laki	Ketorolac Cefazolin	/8 jam /12 jam	4 x 3 = 12 Vial	Siprofloxacin Na Diklofenak Ranitidin	2x1 2x1 2x1	Tumor Vesica	Suhu : 36° TD : 110/80 HR : 83 RR : 15 x Leukosit : 6,5	Mampu
21	BTYM	23	Perempuan	Ranitidin Ketorolac Ceftriaxon	/12 jam /8 jam /12 jam	11 x 2 = 22 Vial	Siprofloxacin Na Diklofenak Ranitidin	2x1 2x1 2x1	Long Bones Of Lower Limb	Suhu : 36,5° TD : 110/80 HR : 86 RR : 18 x Leukosit : 8,5	Mampu
22	MRTN	46	Perempuan	Ranitidin Ketorolac Ceftriaxon	/12 jam /8 jam /12 jam	6 x 2 = 12 Vial	Baqinor Neurosanbe Kutoin Novalgin	2x1 1x1 1x1 2x1	Benign Neoplasm Of	Suhu : 36,5° TD : 120/70 HR : 84 RR : 16 x Leukosit : 7,2	Mampu
23	MKM	39	Laki-Laki	Ranitidin Ketorolac Ceftriaxon	/12 jam /8 jam /12 jam	6 x 2 = 12 Vial	Baqinor Neurosanbe Kutoin Novalgin	2x1 1x1 1x1 2x1	Epidural Haemorrhage	Suhu : 36,5° TD : 120/70 HR : 86 RR : 17 x Leukosit : 7,2	Mampu
24	BDM	21	Laki-Laki	Ranitidin Ketorolac Ceftriaxon	/12 jam /8 jam /12 jam	4 x 2 = 8 Vial	Siprofloxacin Na Diklofenak Ranitidin	2x1 2x1 2x1	Connective And Soft	Suhu : 36° TD : 110/75 HR : 87 RR : 17 x	Mampu

No	Nama	Umur	Jenis Kelamin	Obat					Diagnosa	Kondisi Medis	Mencegah Infeksi
				Injeksi	Dosis	Jumlah	Oral	Dosis			
25	LSN	29	Perempuan	Ranitidin Ketorolac Ceftriaxon	/12 jam /8 jam /12 jam	4 x 2 = 8 Vial	Ranitidin Vit B comp	3x1 2x1	Benign Neoplasma Of	Leukosit : 7,6 Suhu : 36,5° TD : 120/70 HR : 86 RR : 16 x Leukosit : 8,2	Mampu
26	DWDRY	22	Laki-Laki	Ranitidin Ketorolac Ceftriaxon	/12 jam /8 jam /12 jam	5 x 2 = 10 Vial	Siprofloxasin Na Diklofenak Ranitidin	2x1 2x1 2x1	Observation For	Suhu : 37° TD : 130/80 HR : 84 RR : 18 x Leukosit : 6,4	Mampu
27	AYPR	39	Perempuan	Ranitidin Ketorolac Ceftriaxon	/12 jam /8 jam /12 jam	8 x 2 = 16 Vial	Baqinor Neurosanbe Kutoin Novalgin	2x1 1x1 1x1 2x1	Ribs Sternum And Clavicle	Suhu : 36,5° TD : 120/70 HR : 86 RR : 17 x Leukosit : 8,3	Mampu
28	SLM	63	Laki-Laki	Ranitidin Ketorolac Ceftriaxon	/12 jam /8 jam /12 jam	8 x 2 = 16 Vial	Siprofloxasin Na Diklofenak Ranitidin	2x1 2x1 2x1	Uterovaginal Prolapse,	Suhu : 35,5° TD : 120/80 HR : 88 RR : 18 x Leukosit : 8,2	Mampu
29	RAS	20	Perempuan	Metamizol Ketorolac Ceftriaxon	/8 jam /8 jam /12 jam	6 x 2 = 12 Vial	Baqinor Neurosanbe	2x1 1x1	Brn, Unspecified	Suhu : 37,5° TD : 110/80	Mampu

No	Nama	Umur	Jenis Kelamin	Obat					Diagnosa	Kondisi Medis	Mencegah Infeksi
				Injeksi	Dosis	Jumlah	Oral	Dosis			
30	NRN	31	Perempuan	Ranitidin Ketorolac Ceftriaxon	/12 jam /8 jam /12 jam	8 x 2 = 16 Vial	Kutoin Novalgin	1x1 2x1	Non-Hodgkin's Lymphoma,	HR : 87 RR : 16 x Leukosit : 8,7	Mampu
31	NRH	51	Laki-Laki	Ranitidin Ketorolac Ceftriaxon	/12 jam /8 jam /12 jam	12 x 2 = 24 Vial	Siprofloxacin Na Diklofenak Ranitidin	2x1 2x1 2x1	Non-Hodgkin's Lymphoma,	Suhu : 36° TD : 110/80 HR : 83 RR : 15 x Leukosit : 6,5	Mampu
32	SDK	56	Laki-Laki	Ranitidin Ketorolac Ceftriaxon	/12 jam /8 jam /12 jam	27 x 2 = 54 Vial	Na Diklofenak Antasida Vit B complex	3x1 3x1 2x1	Ca Mammae	Suhu : 36,5° TD : 120/70 HR : 84 RR : 16 x Leukosit : 7,2	Mampu
33	NNK	32	Perempuan	Ranitidin Ketorolac Ceftriaxon	/12 jam /8 jam /12 jam	30 x 2 = 60 Vial	Baqinor Neurosanbe Kutoin Novalgin	2x1 1x1 1x1 2x1	Ca Mammae	Suhu : 36,5° TD : 120/70 HR : 86 RR : 17 x Leukosit : 7,2	Mampu
				Ranitidin Ketorolac	/12 jam /8 jam						

No	Nama	Umur	Jenis Kelamin	Obat					Diagnosa	Kondisi Medis	Mencegah Infeksi
				Injeksi	Dosis	Jumlah	Oral	Dosis			
34	PRN	49	Perempuan	Ceftriaxon	/12 jam	10 x 2 = 20 Vial	Siprofloksasin Na Diklofenak Ranitidin	2x1 2x1 2x1	Hypertensive Renal	Suhu : 36° TD : 110/75 HR : 87 RR : 17 x Leukosit : 7,6	Mampu
35	SMY	49	Perempuan	Ranitidin Ketorolac Ceftriaxon	/12 jam /8 jam /12 jam	3 x 2 = 6 Vial	Na Diklofenak Siprofloksasin	2x1 2x1	Hypertensive Renal	Suhu : 36,5° TD : 120/70 HR : 86 RR : 16 x Leukosit : 8,2	Mampu
36	MSL	22	Laki-Laki	Ranitidin Ketorolac Ceftriaxon	/12 jam /8 jam /12 jam	10 x 2 = 20 Vial	Na Diklofenak Antasida Vit B complex	3x1 3x1 2x1	Breast, Unspecified	Suhu : 37° TD : 130/80 HR : 84 RR : 18 x Leukosit : 6,4	Mampu
37	MHD	26	Laki-Laki	Ranitidin Ketorolac Ceftriaxon	/12 jam /8 jam /12 jam	16 x 2 = 32 Vial	Siprofloksasin Na Diklofenak Ranitidin	2x1 2x1 2x1	End-Stage Renal Disease	Suhu : 36,5° TD : 120/70 HR : 86 RR : 17 x Leukosit : 8,3	Mampu
38	RB	42	Perempuan	Ranitidin Ketorolac Ceftriaxon	/12 jam /8 jam /12 jam	18 x 2 = 36 Vial	Ranitidin Vit B comp	3x1 2x1	Malig,Neopla,Of	Suhu : 35,5° TD : 120/80 HR : 88 RR : 18 x Leukosit : 8,2	Mampu

No	Nama	Umur	Jenis Kelamin	Obat					Diagnosa	Kondisi Medis	Mencegah Infeksi
				Injeksi	Dosis	Jumlah	Oral	Dosis			
39	PRD	55	Laki-Laki	Ranitidin Ketorolac Ceftriaxon	/12 jam /8 jam /12 jam	12 x 2 = 24 Vial	Siprofloksasin Na Diklofenak Ranitidin	2x1 2x1 2x1	Calculus Of Gallbladder	Suhu : 37,5° TD : 110/80 HR : 87 RR : 16 x Leukosit : 8,7	Mampu
40	STR	43	Perempuan	Ranitidin Ketorolac Ceftriaxon	/12 jam /8 jam /12 jam	8 x 2 = 16 Vial	Baqinor Neurosanbe Kutoin Novalgin	2x1 1x1 1x1 2x1	Malig.Neopla.Of	Suhu : 36° TD : 110/80 HR : 83 RR : 15 x Leukosit : 6,5	Mampu
41	SGNM	66	Perempuan	Metamizol Ranitidin Ceftriaxon	/12 jam /12 jam /12 jam	20 x 2 = 40 Vial	Siprofloksasin Na Diklofenak Ranitidin	2x1 2x1 2x1	Dislocation Of Hip	Suhu : 36,5° TD : 110/80 HR : 86 RR : 18 x Leukosit : 8,5	Mampu
42	STM	48	Perempuan	Dexametazon Ranitidin Ketorolak Ceftriaxon	/8 jam /12 jam /8 jam /12 jam	8 x 2 = 16 Vial	Baqinor Neurosanbe Kutoin Novalgin	2x1 1x1 1x1 2x1	Dislocation Of Hip	Suhu : 36,5° TD : 120/70 HR : 84 RR : 16 x Leukosit : 7,2	Mampu
43	SKM	75	Perempuan	Metamizol Ranitidin Ceftriaxon	/12 jam /12 jam /12 jam	8 x 2 = 16 Vial	Siprofloksasin Na Diklofenak	2x1 2x1	Breast,	Suhu : 36,5° TD : 120/70	Mampu

No	Nama	Umur	Jenis Kelamin	Obat					Diagnosa	Kondisi Medis	Mencegah Infeksi
				Injeksi	Dosis	Jumlah	Oral	Dosis			
44	SPM	31	Perempuan	Metamizol Ranitidin Ceftriaxon	/12 jam /12 jam /12 jam	3 x 2 = 6 Vial	Ranitidin Siprofloxacin Na Diklofenak Ranitidin	2x1 2x1 2x1	Unspecified Bladder, Unspecified	HR : 86 RR : 17 x Leukosit : 7,2 Suhu : 36° TD : 110/75 HR : 87 RR : 17 x Leukosit : 7,6	Mampu
45	SRH	41	Perempuan	Metamizol Ranitidin Ceftriaxon	/12 jam /12 jam /12 jam	10 x 2 = 16 Vial	Siprofloxacin Na Diklofenak Ranitidin	2x1 2x1 2x1	Tumor Vesica	Suhu : 36,5° TD : 120/70 HR : 86 RR : 16 x Leukosit : 8,2	Mampu
46	WHD	25	Laki-Laki	Metamizol Ranitidin Ceftriaxon	/12 jam /12 jam /12 jam	6 x 2 = 12 Vial	Siprofloxacin Na Diklofenak Ranitidin Kalnek	2x1 2x1 2x1 2x1	Fracture Of Clavicle	Suhu : 37° TD : 130/80 HR : 84 RR : 18 x Leukosit : 6,4	Mampu
47	SGY	30	Perempuan	Metamizol Ranitidin Ceftriaxon Metamizol Ranitidin	/12 jam /12 jam /12 jam /12 jam	4 x 2 = 8 Vial	Siprofloxacin Na Diklofenak Ranitidin Kalnek	2x1 2x1 2x1 2x1	Fraktur Mandibula	Suhu : 36,5° TD : 120/70 HR : 86 RR : 17 x Leukosit : 8,3	Mampu

No	Nama	Umur	Jenis Kelamin	Obat					Diagnosa	Kondisi Medis	Mencegah Infeksi
				Injeksi	Dosis	Jumlah	Oral	Dosis			
48	SKR	50	Perempuan	Cefazolin	/8 jam	8 x 2 = 16 Vial	Siprofloxacin Na Diklofenak Ranitidin	2x1 2x1 2x1	Fracture Of Clavicle	Suhu : 35,5° TD : 120/80 HR : 88 RR : 18 x Leukosit : 8,2	Mampu
49	SDR	38	Laki-Laki	Metamizol Ranitidin Ceftriaxon	/12 jam /12 jam /12 jam	10 x 2 = 20 Vial	Siprofloxacin Na Diklofenak Ranitidin	2x1 2x1 2x1	Fracture Of Clavicle	Suhu : 37,5° TD : 110/80 HR : 87 RR : 16 x Leukosit : 8,7	Mampu
50	ZNL	35	Laki-Laki	Metamizol Ranitidin Ceftriaxon	/12 jam /12 jam /12 jam	2 x 2 = 4 Vial	Siprofloxacin Na Diklofenak Ranitidin	2x1 2x1 2x1	Fracture Of Clavicle	Suhu : 36° TD : 110/80 HR : 83 RR : 15 x Leukosit : 6,5	Mampu
51	ANR	24	Laki-Laki	Metamizol Ranitidin Ceftriaxon	/12 jam /12 jam /12 jam	5 x 2 = 10 Vial	Siprofloxacin Na Diklofenak Ranitidin	2x1 2x1 2x1	Brain, Supratentorial	Suhu : 36,5° TD : 110/80 HR : 86 RR : 18 x Leukosit : 8,5	Mampu
52	SWT	38	Perempuan	Metamizol Ranitidin Ceftriaxon	/12 jam /12 jam /12 jam	10 x 2 = 20 Vial	Na Diklofenak Siprofloxacin	2x1 2x1	Calculus Of Kidney	Suhu : 36,5° TD : 120/70 HR : 84 RR : 16 x Leukosit : 7,2	Mampu

No	Nama	Umur	Jenis Kelamin	Obat					Diagnosa	Kondisi Medis	Mencegah Infeksi
				Injeksi	Dosis	Jumlah	Oral	Dosis			
53	ANS	21	Laki-Laki	Metamizol Ranitidin Ceftriaxon	/12 jam /12 jam /12 jam	6 x 2 = 12 Vial	Baqinor Neurosanbe Kutoin Novalgin	2x1 1x1 1x1 2x1	Appendicitis, Acute,	Suhu : 36,5° TD : 120/70 HR : 86 RR : 17 x Leukosit : 7,2	Mampu
54	WRN	41	Laki-Laki	Metamizol Ranitidin Ceftriaxon	/12 jam /12 jam /12 jam	14 x 2 = 28 Vial	Siprofloksasin Na Diklofenak Ranitidin	2x1 2x1 2x1	Benign Lipomatous	Suhu : 36° TD : 110/75 HR : 87 RR : 17 x Leukosit : 7,6	Mampu
55	ABN	18	Laki-Laki	Ranitidin Ketorolac Ceftriaxon	/12 jam /8 jam /12 jam	7 x 2 = 14 Vial	Na Diklofenak Siprofloksasin	2x1 2x1	Corns & Callosities	Suhu : 36,5° TD : 120/70 HR : 86 RR : 16 x Leukosit : 8,2	Mampu
56	ARF	42	Laki-Laki	Ranitidin Ketorolac Ceftriaxon	/12 jam /8 jam /12 jam	6 x 2 = 12 Vial	Na Diklofenak Antasida Vit B complex	3x1 3x1 2x1	Fractures Involving	Suhu : 37° TD : 130/80 HR : 84 RR : 18 x Leukosit : 6,4	Mampu
57	APT	29	Laki-Laki	Ranitidin Ketorolac Ceftriaxon	/12 jam /8 jam /12 jam	3 x 2 = 6 Vial	Siprofloksasin Na Diklofenak Ranitidin	2x1 2x1 2x1	Fractures Involving	Suhu : 36,5° TD : 120/70 HR : 86	Mampu

No	Nama	Umur	Jenis Kelamin	Obat					Diagnosa	Kondisi Medis	Mencegah Infeksi
				Injeksi	Dosis	Jumlah	Oral	Dosis			
58	ATM	81	Laki-Laki	Ranitidin Ketorolac Ceftriaxon	/12 jam /8 jam /12 jam	10 x 2 = 20 Vial	Ranitidin Vit B comp	3x1 2x1	Fractures Involving	RR : 17 x Leukosit : 8,3	Mampu
59	AL	25	Laki-Laki	Ranitidin Ketorolac Cefazolin	/12 jam /8 jam /12 jam	6 x 3 = 18 Vial	Siprofloxasin Na Diklofenak Ranitidin	2x1 2x1 2x1	Fractures Involving	Suhu : 35,5° TD : 120/80 HR : 88 RR : 18 x Leukosit : 8,2	Mampu
60	AGS	40	Laki-Laki	Ranitidin Ketorolac Ceftriaxon	/12 jam /8 jam /12 jam	5 x 2 = 10 Vial	Baqinor Neurosanbe Kutoin Novalgin	2x1 1x1 1x1 2x1	Fractures Involving	Suhu : 36° TD : 110/80 HR : 83 RR : 15 x Leukosit : 6,5	Mampu
61	ARF	20	Laki-Laki	Ranitidin Ketorolac Ceftriaxon	/12 jam /8 jam /12 jam	10 x 2 = 20 Vial	Siprofloxasin Na Diklofenak Ranitidin	2x1 2x1 2x1	Injury Of Brachial Plexus	Suhu : 36,5° TD : 110/80 HR : 86 RR : 18 x Leukosit : 8,5	Mampu
62	ARS	61	Laki-Laki	Ranitidin Ketorolac Ceftriaxon	/12 jam /8 jam /12 jam	20 x 2 =	Baqinor	2x1	Injury Of	Suhu : 36,5°	Mampu

No	Nama	Umur	Jenis Kelamin	Obat					Diagnosa	Kondisi Medis	Mencegah Infeksi
				Injeksi	Dosis	Jumlah	Oral	Dosis			
63	AMN	34	Perempuan	Ranitidin Ketorolac Ceftriaxon	/12 jam /8 jam /12 jam	6 x 2 = 12 Vial	Neurosanbe Kutoin Novalgin	1x1 1x1 2x1	Brachial Plexus	TD : 120/70 HR : 84 RR : 16 x Leukosit : 7,2	
64	ARPN	35	Laki-Laki	Ranitidin Ketorolac Ceftriaxon	/12 jam /8 jam /12 jam	6 x 2 = 12 Vial	Siprofloxacin Na Diklofenak Ranitidin	2x1 2x1 2x1	Traumatic Subdural	Suhu : 36,5° TD : 120/70 HR : 86 RR : 17 x Leukosit : 7,2	Mampu
65	AGGI	20	Laki-Laki	Ranitidin Ketorolac Cefazolin	/12 jam /8 jam /8 jam	8 x 3 = 24 Vial	Siprofloxacin Na Diklofenak Ranitidin	2x1 2x1 2x1	Epidural Haemorrhage	Suhu : 36° TD : 110/75 HR : 87 RR : 17 x Leukosit : 7,6	Mampu
66	ARIR	46	Laki-Laki	Gentamicin Ketorolak Ranitidin Ceftriaxon	/8 jam /8 jam /12 jam /12 jam	4 x 2 = 8 Vial	Siprofloxacin Na Diklofenak Ranitidin Kalnek	2x1 2x1 2x1 2x1	Closed Fracture Of	Suhu : 37° TD : 130/80 HR : 84 RR : 18 x Leukosit : 6,4	Mampu

No	Nama	Umur	Jenis Kelamin	Obat					Diagnosa	Kondisi Medis	Mencegah Infeksi
				Injeksi	Dosis	Jumlah	Oral	Dosis			
67	DYN	42	Laki-Laki	Gentamicin Ketorolak Ranitidin Ceftriaxon	/8 jam /8 jam /12 jam /12 jam	5 x 2 = 10 Vial	Siprofloxacin Na Diklofenak Ranitidin	2x1 2x1 2x1	Closed Fracture Of	Suhu : 36,5° TD : 120/70 HR : 86 RR : 17 x Leukosit : 8,3	Mampu
68	DMYM	69	Perempuan	Gentamicin Ketorolak Ranitidin Ceftriaxon	/8 jam /8 jam /12 jam /12 jam	25 x 2 = 50 Vial	Siprofloxacin Na Diklofenak Ranitidin Kalnek	2x1 2x1 2x1 2x1	Closed fracture of	Suhu : 35,5° TD : 120/80 HR : 88 RR : 18 x Leukosit : 8,2	Mampu
69	BYB	23	Laki-Laki	Gentamicin Ketorolak Ranitidin Ceftriaxon	/8 jam /8 jam /12 jam /12 jam	8 x 2 = 16 Vial	Siprofloxacin Na Diklofenak Ranitidin	2x1 2x1 2x1	Closed Fracture Of Shaft	Suhu : 37,5° TD : 110/80 HR : 87 RR : 16 x Leukosit : 8,7	Mampu
70	DNM	50	Perempuan	Gentamicin Ketorolak Ranitidin Ceftriaxon	/8 jam /8 jam /12 jam /12 jam	8 x 2 = 16 Vial	Siprofloxacin Na Diklofenak Ranitidin	2x1 2x1 2x1	Observation For	Suhu : 36° TD : 110/80 HR : 83 RR : 15 x Leukosit : 6,5	Mampu

No	Nama	Umur	Jenis Kelamin	Obat					Diagnosa	Kondisi Medis	Mencegah Infeksi
				Injeksi	Dosis	Jumlah	Oral	Dosis			
71	DLNM	55	Perempuan	Ranitidin Ketorolac Ceftriaxon	/12 jam /8 jam /12 jam	10 x 2 = 20 Vial	Siprofloksasin Na Diklofenak Ranitidin	2x1 2x1 2x1	Benign Neoplasm Of	Suhu : 36,5° TD : 110/80 HR : 86 RR : 18 x Leukosit : 8,5	Mampu
72	DRM	53	Laki-Laki	Ranitidin Ketorolac Ceftriaxon	/12 jam /8 jam /12 jam	3 x 2 = 6 Vial	Na Diklofenak Siprofloksasin	2x1 2x1	Benign Neoplasm Of	Suhu : 36,5° TD : 120/70 HR : 84 RR : 16 x Leukosit : 7,2	Mampu
73	DN	50	Laki-Laki	Ranitidin Ketorolac Ceftriaxon	/12 jam /8 jam /12 jam	5 x 2 = 10 Vial	Na Diklofenak Antasida Vit B complex	3x1 3x1 2x1	Impacted Teeth	Suhu : 36,5° TD : 120/70 HR : 86 RR : 17 x Leukosit : 7,2	Mampu
74	DLMN	45	Laki-Laki	Ranitidin Ketorolac Ceftriaxon	/12 jam /8 jam /12 jam	10 x 2 = 20 Vial	Siprofloksasin Na Diklofenak Ranitidin	2x1 2x1 2x1	Unilateral Or Unspecified	Suhu : 36° TD : 110/75 HR : 87 RR : 17 x Leukosit : 7,6	Mampu
75	BYT	25	Laki-Laki	Ranitidin Ketorolac Ceftriaxon	/12 jam /8 jam /12 jam	10 x 2 = 20 Vial	Ranitidin Vit B comp	3x1 2x1	Fractures Involving	Suhu : 36,5° TD : 120/70 HR : 86	Mampu

No	Nama	Umur	Jenis Kelamin	Obat					Diagnosa	Kondisi Medis	Mencegah Infeksi
				Injeksi	Dosis	Jumlah	Oral	Dosis			
76	BBW	43	Laki-Laki	Ranitidin Ketorolac Ceftriaxon	/12 jam /8 jam /12 jam	18 x 2 = 36 Vial	Siprofloxasin Na Diklofenak Ranitidin	2x1 2x1 2x1	Ractures Involving	RR : 16 x Leukosit : 8,2	Mampu
77	ATMS	61	Laki-Laki	Ranitidin Ketorolac Ceftriaxon	/12 jam /8 jam /12 jam	6 x 2 = 12 Vial	Baqinor Neurosanbe Kutoin Novalgin	2x1 1x1 1x1 2x1	Fractures Involving	Suhu : 37° TD : 130/80 HR : 84 RR : 18 x Leukosit : 6,4	Mampu
78	DRT	35	Laki-Laki	Ceftriaxon	/12 jam	5 x 2 = 10 Vial	Siprofloxasin Na Diklofenak Ranitidin	2x1 2x1 2x1	Fractures Involving	Suhu : 35,5° TD : 120/80 HR : 88 RR : 18 x Leukosit : 8,3	Mampu
79	DLMH	60	Perempuan	Ranitidin Ketorolac Ceftriaxon	/12 jam /8 jam /12 jam	25 x 2 = 50 Vial	Baqinor Neurosanbe Kutoin Novalgin	2x1 1x1 1x1 2x1	Fractures Involving	Suhu : 37,5° TD : 110/80 HR : 87 RR : 16 x Leukosit : 8,7	Mampu
80	DWK	19	Perempuan	Ranitidin Ketorolac Ceftriaxon	/12 jam /8 jam /12 jam	3 x 2 = 6 Vial	Siprofloxasin Na Diklofenak Ranitidin	2x1 2x1 2x1	Fractures Involving	Suhu : 36° TD : 110/80 HR : 83	Mampu

No	Nama	Umur	Jenis Kelamin	Obat					Diagnosa	Kondisi Medis	Mencegah Infeksi
				Injeksi	Dosis	Jumlah	Oral	Dosis			
81	SRFH	35	Perempuan	Ranitidin Ketorolac Cefazolin	/12 jam /8 jam /8 jam	20 x 3 = 20 Vial	Siprofloxacin Na Diklofenak Ranitidin	2x1 2x1 2x1	Fractures Involving	RR : 15 x Leukosit : 6,5	Mampu
82	WNRN	41	Perempuan	Ranitidin Ketorolac Cefazolin	/12 jam /8 jam /8 jam	5 x 3 = 15 Vial	Siprofloxacin Na Diklofenak Ranitidin	2x1 2x1 2x1	Fractures Involving	Suhu : 36,5° TD : 110/80 HR : 86 RR : 18 x Leukosit : 8,5	Mampu
83	ACHMD	45	Laki-Laki	Cefazolin	/8 jam	30 x 3 = 90 Vial			Fractures Involving	Suhu : 36,5° TD : 120/70 HR : 84 RR : 16 x Leukosit : 7,2	Mampu
84	SPRJ	45	Laki-Laki	Gentamicin Ketorolak Ranitidin Cefazolin	/8 jam /8 jam /12 jam /8 jam	14 x 3 = 42 Vial	Siprofloxacin Na Diklofenak Ranitidin Kalnek	2x1 2x1 2x1 2x1	Calculus In Bladder	Suhu : 36° TD : 110/75 HR : 87 RR : 17 x Leukosit : 7,6	Mampu
85	YGH	18	Laki-Laki	Gentamicin Ketorolak Ranitidin Cefazolin	/8 jam /8 jam /12 jam /8 jam	1 x 3 =	Siprofloxacin	2x1	Calculus In	Suhu : 36,5°	Mampu

No	Nama	Umur	Jenis Kelamin	Obat					Diagnosa	Kondisi Medis	Mencegah Infeksi
				Injeksi	Dosis	Jumlah	Oral	Dosis			
86	KID	73	Laki-Laki	Gentamicin Ketorolak Ranitidin Cefazolin	/8 jam /8 jam /12 jam /8 jam	3 Vial 3 x 3 = 9 Vial	Na Diklofenak Ranitidin	2x1 2x1	Bladder	TD : 120/70 HR : 86 RR : 16 x Leukosit : 8,2	
87	TMYM	76	Perempuan	Gentamicin Ketorolak Ranitidin Cefazolin	/8 jam /8 jam /12 jam /8 jam	3 x 3 = 9 Vial	Siprofloksasin Na Diklofenak Ranitidin Kalnek	2x1 2x1 2x1 2x1	Calculus In Bladder	Suhu : 37° TD : 130/80 HR : 84 RR : 18 x Leukosit : 6,4	Mampu
88	SRYT	52	Perempuan	Gentamicin Ketorolak Ranitidin Cefazolin	/8 jam /8 jam /12 jam /8 jam	10 x 3 = 30 Vial	Siprofloksasin Na Diklofenak Ranitidin	2x1 2x1 2x1	Tumor Vesica	Suhu : 36,5° TD : 120/70 HR : 86 RR : 17 x Leukosit : 8,3	Mampu
				Gentamicin	/8 jam		Siprofloksasin Na Diklofenak Ranitidin	2x1 2x1 2x1	Tumor Vesica	Suhu : 35,5° TD : 120/80 HR : 88 RR : 18 x Leukosit : 8,2	Mampu

No	Nama	Umur	Jenis Kelamin	Obat					Diagnosa	Kondisi Medis	Mencegah Infeksi
				Injeksi	Dosis	Jumlah	Oral	Dosis			
89	SYTN	48	Laki-Laki	Ketorolak Ranitidin Cefazolin	/8 jam /12 jam /8 jam	9 x 3 = 27 Vial	Siprofloksasin Na Diklofenak Ranitidin	2x1 2x1 2x1	Tumor Vesica	Suhu : 37,5° TD : 110/80 HR : 87 RR : 16 x Leukosit : 8,7	Mampu
90	SNRT	59	Perempuan	Ranitidin Ketorolac Cefazolin	/12 jam /8 jam /8 jam	6 x 3 = 18 Vial	Na Diklofenak Siprofloksasin	2x1 2x1	Bladder, Unspecified	Suhu : 36° TD : 110/80 HR : 83 RR : 15 x Leukosit : 6,5	Mampu
91	MYRL	33	Perempuan	Ranitidin Ketorolac Cefazolin	/12 jam /8 jam /8 jam	9 x 3 = 27 Vial	Baqinor Neurosanbe Kutoin Novalgin	2x1 1x1 1x1 2x1	Observation For	Suhu : 36,5° TD : 110/80 HR : 86 RR : 18 x Leukosit : 8,5	Mampu
92	PKM	76	Perempuan	Ranitidin Ketorolac Cefazolin	/12 jam /8 jam /8 jam	7 x 3 = 21 Vial	Siprofloksasin Na Diklofenak Ranitidin	2x1 2x1 2x1	Unilateral Or Unspecified	Suhu : 36,5° TD : 120/70 HR : 84 RR : 16 x Leukosit : 7,2	Mampu
93	SPRYT	64	Perempuan	Ranitidin Ketorolac Cefazolin	/12 jam /8 jam /8 jam	10 x 3 = 30 Vial	Baqinor Neurosanbe Kutoin	2x1 1x1 1x1	Tumor Vesica	Suhu : 36,5° TD : 120/70 HR : 86	Mampu

No	Nama	Umur	Jenis Kelamin	Obat					Diagnosa	Kondisi Medis	Mencegah Infeksi
				Injeksi	Dosis	Jumlah	Oral	Dosis			
94	STSL	58	Perempuan	Ranitidin Ketorolac Cefazolin	/12 jam /8 jam /8 jam	10 x 3 = 30 Vial	Novalgin Siprofloxacin Na Diklofenak Ranitidin	2x1 2x1 2x1	Strictura Of Artery	RR : 17 x Leukosit : 7,2	Mampu
95	ARMB	24	Laki-Laki	Ranitidin Ketorolac Cefazolin	/12 jam /8 jam /8 jam	10 x 3 = 30 Vial	Siprofloxacin Na Diklofenak Ranitidin	2x1 2x1 2x1	Strictura Of Artery	Suhu : 36° TD : 110/75 HR : 87 RR : 17 x Leukosit : 7,6	Mampu
96	NGTYM	45	Perempuan	Ranitidin Ketorolac Cefazolin	/12 jam /8 jam /8 jam	6 x 3 = 18 Vial	Siprofloxacin Na Diklofenak Ranitidin	2x1 2x1 2x1	Breast, Unspecified	Suhu : 37° TD : 130/80 HR : 84 RR : 18 x Leukosit : 6,4	Mampu
97	DWK	19	Laki-Laki	Ranitidin Ketorolac Cefazolin	/12 jam /8 jam /8 jam	11 x 3 = 33 Vial	Siprofloxacin Na Diklofenak Ranitidin Kalnek	2x1 2x1 2x1 2x1	Breast, Unspecified	Suhu : 36,5° TD : 120/70 HR : 86 RR : 17 x Leukosit : 8,3	Mampu
98	TRW	22	Laki-Laki	Ranitidin Ketorolac Cefazolin	/12 jam /8 jam /8 jam	11 x 3 =	Siprofloxacin	2x1	Fracture Of	Suhu : 35,5°	Mampu

No	Nama	Umur	Jenis Kelamin	Obat					Diagnosa	Kondisi Medis	Mencegah Infeksi
				Injeksi	Dosis	Jumlah	Oral	Dosis			
99	BSK	54	Laki-Laki	Ranitidin Ketorolac Cefazolin	/12 jam /8 jam /8 jam	33 Vial 11 x 3 = 33 Vial	Na Diklofenak Ranitidin	2x1 2x1	Thoracic	TD : 120/80 HR : 88 RR : 18 x Leukosit : 8,2	
100	STY	62	Perempuan	Ranitidin Ketorolac Cefazolin	/12 jam /8 jam /8 jam	9 x 3 = 27 Vial	Siprofloxacin Na Diklofenak Ranitidin Kalnek	2x1 2x1 2x1 2x1	Calculus Of Ureter	Suhu : 37,5° TD : 110/80 HR : 87 RR : 16 x Leukosit : 8,7	Mampu
101	SPRD	55	Laki-Laki	Ranitidin Ketorolac Ceftriaxon	/12 jam /8 jam /12 jam	12 x 2 = 24 Vial	Siprofloxacin Na Diklofenak Ranitidin	2x1 2x1 2x1	Ill-Defined Sites Within	Suhu : 36° TD : 110/80 HR : 83 RR : 15 x Leukosit : 6,5	Mampu
102	STM	40	Laki-Laki	Ranitidin Ketorolac Ceftriaxon	/12 jam /8 jam /12 jam	10 x 2 = 20 Vial	Siprofloxacin Na Diklofenak Ranitidin	2x1 2x1 2x1	Ill-Defined Sites Within	Suhu : 36,5° TD : 110/80 HR : 86 RR : 18 x Leukosit : 8,5	Mampu
				Ranitidin	/12 jam						

No	Nama	Umur	Jenis Kelamin	Obat					Diagnosa	Kondisi Medis	Mencegah Infeksi
				Injeksi	Dosis	Jumlah	Oral	Dosis			
103	SPRYNT	27	Laki-Laki	Ketorolac Ceftriaxon	/8 jam /12 jam	10 x 2 = 20 Vial	Na Diklofenak Siprofloksasin	2x1 2x1	Retroperitoneum	Suhu : 36,5° TD : 120/70 HR : 86 RR : 17 x Leukosit : 7,2	Mampu
104	WLY	45	Laki-Laki	Ranitidin Ketonolac Ceftriaxon	/12 jam /8 jam /12 jam	5 x 2 = 10 Vial	Na Diklofenak Antasida Vit B complex	3x1 3x1 2x1	Retroperitoneum	Suhu : 36° TD : 110/75 HR : 87 RR : 17 x Leukosit : 7,6	Mampu
105	NRM	32	Perempuan	Ranitidin Ketonolac Ceftriaxon	/12 jam /8 jam /12 jam	12 x 2 = 24 Vial	Siprofloksasin Na Diklofenak Ranitidin	2x1 2x1 2x1	Retroperitoneum	Suhu : 36,5° TD : 120/70 HR : 86 RR : 16 x Leukosit : 8,2	Mampu
106	SWJ	66	Perempuan	Ranitidin Ketonolac Ceftriaxon	/12 jam /8 jam /12 jam	8 x 2 = 16 Vial	Ranitidin Vit B comp	3x1 2x1	Connective And Other	Suhu : 37° TD : 130/80 HR : 84 RR : 18 x Leukosit : 6,4	Mampu
107	WRD	40	Laki-Laki	Ranitidin Ketonolac Ceftriaxon	/12 jam /8 jam /12 jam	5 x 2 = 10 Vial	Siprofloksasin Na Diklofenak Ranitidin	2x1 2x1 2x1	Hodgkin's Disease,	Suhu : 36,5° TD : 120/70 HR : 86 RR : 17 x	Mampu

No	Nama	Umur	Jenis Kelamin	Obat					Diagnosa	Kondisi Medis	Mencegah Infeksi
				Injeksi	Dosis	Jumlah	Oral	Dosis			
108	PGHP	30	Laki-Laki	Ranitidin Ketorolac Ceftriaxon	/12 jam /8 jam /12 jam	10 x 2 = 20 Vial	Baqinor Neurosanbe Kutoin Novalgin	2x1 1x1 1x1 2x1	Other And Unspecified	Leukosit : 8,3 Suhu : 35,5° TD : 120/80 HR : 88 RR : 18 x Leukosit : 8,2	Mampu
109	KMNDR	42	Laki-Laki	Ranitidin Ketorolac Ceftriaxon	/12 jam /8 jam /12 jam	10 x 2 = 20 Vial	Siprofloxasin Na Diklofenak Ranitidin	2x1 2x1 2x1	Connective And Other	Suhu : 37,5° TD : 110/80 HR : 87 RR : 16 x Leukosit : 8,7	Mampu
110	RNDH	36	Laki-Laki	Ranitidin Ketorolac Ceftriaxon	/12 jam /8 jam /12 jam	10 x 2 = 20 Vial	Baqinor Neurosanbe Kutoin Novalgin	2x1 1x1 1x1 2x1	Decubitus Ulcer	Suhu : 36° TD : 110/80 HR : 83 RR : 15 x Leukosit : 6,5	Mampu
111	PRT	76	Perempuan	Ranitidin Ketorolac Ceftriaxon	/12 jam /8 jam /12 jam	10 x 2 = 20 Vial	Siprofloxasin Na Diklofenak Ranitidin	2x1 2x1 2x1	Contusio Cerebri (Diffuse)	Suhu : 36,5° TD : 110/80 HR : 86 RR : 18 x Leukosit : 8,5	Mampu
112	SGN	67	Perempuan	Ranitidin Ketorolac Ceftriaxon	/12 jam /8 jam /12 jam	10 x 2 = 20 Vial	Siprofloxasin Na Diklofenak	2x1 2x1	Other Specified	Suhu : 36,5° TD : 120/70	Mampu

No	Nama	Umur	Jenis Kelamin	Obat					Diagnosa	Kondisi Medis	Mencegah Infeksi
				Injeksi	Dosis	Jumlah	Oral	Dosis			
113	SSWN	45	Perempuan	Ranitidin Ketorolac Ceftriaxon	/12 jam /8 jam /12 jam	10 x 2 = 20 Vial	Ranitidin Siprofloxasin Na Diklofenak Ranitidin	2x1 2x1 2x1	Follow-Up Care Involving	HR : 84 RR : 16 x Leukosit : 7,2	Mampu
114	SYTN	24	Laki-Laki	Ranitidin Ketorolac Ceftriaxon	/12 jam /8 jam /12 jam	10 x 2 = 20 Vial	Siprofloxasin Na Diklofenak Ranitidin Kalnek	2x1 2x1 2x1 2x1	Follow-Up Care Involving	Suhu : 36,5° TD : 120/70 HR : 86 RR : 17 x Leukosit : 7,2	Mampu
115	YT	35	Perempuan	Ranitidin Ketorolac Cefazolin	/12 jam /8 jam /8 jam	5 x 3 = 15 Vial	Siprofloxasin Na Diklofenak Ranitidin	2x1 2x1 2x1	Hyphaema	Suhu : 36,5° TD : 120/70 HR : 86 RR : 16 x Leukosit : 8,2	Mampu
116	YMT	50	Laki-Laki	Ranitidin Ketorolac Ceftriaxon	/12 jam /8 jam /12 jam	10 x 2 = 20 Vial	Siprofloxasin Na Diklofenak Ranitidin Kalnek	2x1 2x1 2x1 2x1	Hypospadias,	Suhu : 37° TD : 130/80 HR : 84 RR : 18 x Leukosit : 6,4	Mampu
				Ranitidin Ketorolac	/12 jam /8 jam						

No	Nama	Umur	Jenis Kelamin	Obat					Diagnosa	Kondisi Medis	Mencegah Infeksi
				Injeksi	Dosis	Jumlah	Oral	Dosis			
117	SRT	65	Laki-Laki	Ceftriaxon	/12 jam	10 x 2 = 20 Vial	Siprofloxasin Na Diklofenak Ranitidin	2x1 2x1 2x1	Hypospadias,	Suhu : 36,5° TD : 120/70 HR : 86 RR : 17 x Leukosit : 8,3	Mampu
118	SKM	50	Laki-Laki	Ranitidin Ketorolac Ceftriaxon	/12 jam /8 jam /12 jam	6 x 2 = 12 Vial	Baqinor Neurosanbe Kutoin Novalgin	2x1 1x1 1x1 2x1	Other Appendicitis	Suhu : 35,5° TD : 120/80 HR : 88 RR : 18 x Leukosit : 8,2	Mampu
119	SGY	45	Laki-Laki	Ranitidin Ketorolac Ceftriaxon	/12 jam /8 jam /12 jam	18 x 2 = 36 Vial	Siprofloxasin Na Diklofenak Ranitidin	2x1 2x1 2x1	Disruption Of Operation	Suhu : 37,5° TD : 110/80 HR : 87 RR : 16 x Leukosit : 8,7	Mampu
120	SGYM	60	Perempuan	Gentamicin Ketorolac Ceftriaxon	/8 jam /8 jam /12 jam	5 x 2 = 10 Vial	Siprofloxasin Na Diklofenak Ranitidin	2x1 2x1 2x1	Traumatic Cerebral	Suhu : 36° TD : 110/80 HR : 83 RR : 15 x Leukosit : 6,5	Mampu
121	SSR	35	Perempuan	Gentamicin Ketorolac Ceftriaxon	/8 jam /8 jam /12 jam	4 x 2 = 8 Vial	Siprofloxasin Na Diklofenak Ranitidin	2x1 2x1 2x1	Traumatic Cerebral	Suhu : 36,5° TD : 110/80 HR : 86 RR : 18 x Leukosit : 8,5	Mampu

No	Nama	Umur	Jenis Kelamin	Obat					Diagnosa	Kondisi Medis	Mencegah Infeksi
				Injeksi	Dosis	Jumlah	Oral	Dosis			
122	SLVN	26	Perempuan	Gentamicin Ketorolac Ceftriaxon	/8 jam /8 jam /12 jam	6 x 2 = 12 Vial	Siprofloxasin Na Diklofenak Ranitidin Kalnek	2x1 2x1 2x1 2x1	Traumatis Cerebral	Suhu : 36,5° TD : 120/70 HR : 84 RR : 16 x Leukosit : 7,2	Mampu
123	STU	55	Laki-Laki	Gentamicin Ketorolac Ceftriaxon	/8 jam /8 jam /12 jam	10 x 2 = 20 Vial	Siprofloxasin Na Diklofenak Ranitidin	2x1 2x1 2x1	Intracranial Abscess And	Suhu : 36,5° TD : 120/70 HR : 86 RR : 17 x Leukosit : 7,2	Mampu
124	STYM	60	Perempuan	Gentamicin Ketorolac Ceftriaxon	/8 jam /8 jam /12 jam	7 x 2 = 14 Vial	Siprofloxasin Na Diklofenak Ranitidin Kalnek	2x1 2x1 2x1 2x1	Intracranial Abscess And	Suhu : 36° TD : 110/75 HR : 87 RR : 17 x Leukosit : 7,6	Mampu
125	SRPN	45	Laki-Laki	Gentamicin Ketorolac Ceftriaxon	/8 jam /8 jam /12 jam	9 x 2 = 18 Vial	Siprofloxasin Na Diklofenak Ranitidin	2x1 2x1 2x1	Intracranial Abscess And	Suhu : 36,5° TD : 120/70 HR : 86 RR : 16 x Leukosit : 8,2	Mampu
126	PPMR	65	Laki-Laki	Ranitidin Ketorolac Ceftriaxon	/12 jam /8 jam /12 jam	11 x 2 = 22 Vial	Siprofloxasin Na Diklofenak Ranitidin	2x1 2x1 2x1	Intracranial Abscess And	Suhu : 37° TD : 130/80 HR : 84	Mampu

No	Nama	Umur	Jenis Kelamin	Obat					Diagnosa	Kondisi Medis	Mencegah Infeksi
				Injeksi	Dosis	Jumlah	Oral	Dosis			
127	PNI	55	Perempuan	Ranitidin Ketorolac Ceftriaxon	/12 jam /8 jam /12 jam	10 x 2 = 20 Vial	Siprofloksasin Na Diklofenak Ranitidin	2x1 2x1 2x1	Cleft Lip, Bilateral	RR : 18 x Leukosit : 6,4	Mampu
128	RKO	40	Laki-Laki	Ranitidin Ketorolac Ceftriaxon	/12 jam /8 jam /12 jam	5 x 2 = 10 Vial	Na Diklofenak Siprofloksasin	2x1 2x1	Calculus Of Gallbladder	Suhu : 36,5° TD : 120/70 HR : 86 RR : 17 x Leukosit : 8,3	Tidak
129	SMYM	45	Perempuan	Ranitidin Ketorolac Ceftriaxon	/12 jam /8 jam /12 jam	3 x 2 = 6 Vial	Na Diklofenak Antasida Vit B complex	3x1 3x1 2x1	Calculus Of Gallbladder	Suhu : 37,5° TD : 110/80 HR : 87 RR : 16 x Leukosit : 8,7	Mampu
130	RHMD	60	Laki-Laki	Ranitidin Ketorolac Ceftriaxon	/12 jam /8 jam /12 jam	26 x 2 = 52 Vial	Siprofloksasin Na Diklofenak Ranitidin	2x1 2x1 2x1	Calculus Of Gallbladder	Suhu : 36° TD : 110/80 HR : 83 RR : 15 x Leukosit : 6,5	Mampu
131	NRBYT	50	Laki-Laki	Ranitidin Ketorolac Ceftriaxon	/12 jam /8 jam /12 jam	2 x 2 =	Ranitidin	3x1	Calculus Of	Suhu : 36,5°	Mampu

No	Nama	Umur	Jenis Kelamin	Obat					Diagnosa	Kondisi Medis	Mencegah Infeksi
				Injeksi	Dosis	Jumlah	Oral	Dosis			
132	MTMNH	55	Perempuan	Ranitidin Ketorolac Ceftriaxon	/12 jam /8 jam /12 jam	7 x 2 = 14 Vial	Vit B comp	2x1	Gallbladder	TD : 110/80 HR : 86 RR : 18 x Leukosit : 8,5	
133	MRN	35	Laki-Laki	Ranitidin Ketorolac Ceftriaxon	/12 jam /8 jam /12 jam	12 x 2 = 24 Vial	Siprofloxasin Na Diklofenak Ranitidin	2x1 2x1 2x1	Follicular Cyst Of Skin	Suhu : 36,5° TD : 120/70 HR : 84 RR : 16 x Leukosit : 7,2	Mampu
134	KRYS	40	Laki-Laki	Ranitidin Ketorolac Ceftriaxon	/12 jam /8 jam /12 jam	12 x 2 = 24 Vial	Baqinor Neurosanbe Kutoin Novalgin	2x1 1x1 1x1 2x1	Follicular Cyst Of Skin	Suhu : 36,5° TD : 120/70 HR : 86 RR : 17 x Leukosit : 7,2	Mampu
135	SRST	55	Perempuan	Ranitidin Ketorolac Ceftriaxon	/12 jam /8 jam /12 jam	7 x 2 = 14 Vial	Siprofloxasin Na Diklofenak Ranitidin	2x1 2x1 2x1	Colon, Unspecified	Suhu : 38° TD : 130/95 HR : 87 RR : 19 x Leukosit : 11,5	Tidak
				Ranitidin	/12 jam		Baqinor Neurosanbe Kutoin Novalgin	2x1 1x1 1x1 2x1	Benign Neoplasm Of	Suhu : 36,5° TD : 120/70 HR : 86 RR : 16 x Leukosit : 8,2	Mampu

No	Nama	Umur	Jenis Kelamin	Obat					Diagnosa	Kondisi Medis	Mencegah Infeksi
				Injeksi	Dosis	Jumlah	Oral	Dosis			
136	SLMT	56	Laki-Laki	Ketorolac Ceftriaxon	/8 jam /12 jam	7 x 2 = 14 Vial	Siprofloksasin Na Diklofenak Ranitidin	2x1 2x1 2x1	Benign Neoplasm Of	Suhu : 37° TD : 130/80 HR : 84 RR : 18 x Leukosit : 6,4	Mampu
137	JTN	45	Perempuan	Ranitidin Ketonolac Ceftriaxon	/12 jam /8 jam /12 jam	9 x 2 = 18 Vial	Siprofloksasin Na Diklofenak Ranitidin	2x1 2x1 2x1	Superficial Injury Of	Suhu : 36,5° TD : 120/70 HR : 86 RR : 17 x Leukosit : 8,3	Mampu
138	JNRP	40	Laki-Laki	Ranitidin Ketonolac Ceftriaxon	/12 jam /8 jam /12 jam	4 x 2 = 8 Vial	Siprofloksasin Na Diklofenak Ranitidin	2x1 2x1 2x1	Other Intracranial Injuries	Suhu : 35,5° TD : 120/80 HR : 88 RR : 18 x Leukosit : 8,2	Mampu
139	HRN	46	Laki-Laki	Ranitidin Ketonolac Ceftriaxon	/12 jam /8 jam /12 jam	29 x 2 = 58 Vial	Siprofloksasin Na Diklofenak Ranitidin	2x1 2x1 2x1	Connective And Other	Suhu : 37,5° TD : 110/80 HR : 87 RR : 16 x Leukosit : 8,7	Mampu
140	DJWRD	50	Laki-Laki	Ranitidin Ketonolac Ceftriaxon	/12 jam /8 jam /12 jam	10 x 2 = 20 Vial	Siprofloksasin Na Diklofenak Ranitidin Kalnek	2x1 2x1 2x1 2x1	Fracture Of Malar Ans	Suhu : 38,5° TD : 120/90 HR : 88 RR : 19 x	Tidak

No	Nama	Umur	Jenis Kelamin	Obat					Diagnosa	Kondisi Medis	Mencegah Infeksi
				Injeksi	Dosis	Jumlah	Oral	Dosis			
141	AGSK	45	Laki-Laki	Ranitidin Ketorolac Ceftriaxon	/12 jam /8 jam /12 jam	7 x 2 = 14 Vial	Siprofloxasin Na Diklofenak Ranitidin	2x1 2x1 2x1	Fracture Of Malar Ans	Suhu : 36,5° TD : 110/80 HR : 86 RR : 18 x Leukosit : 8,5	Mampu
142	ARMB	45	Laki-Laki	Ranitidin Ketorolac Ceftriaxon	/12 jam /8 jam /12 jam	8 x 2 = 16 Vial	Siprofloxasin Na Diklofenak Ranitidin	2x1 2x1 2x1	Cutaneous Abscess,	Suhu : 36,5° TD : 120/70 HR : 84 RR : 16 x Leukosit : 7,2	Mampu
143	HFD	27	Laki-Laki	Ranitidin Ketorolac Ceftriaxon	/12 jam /8 jam /12 jam	7 x 2 = 14 Vial	Siprofloxasin Na Diklofenak Ranitidin Kalnek	2x1 2x1 2x1 2x1	Intracranial	Suhu : 36,5° TD : 120/70 HR : 86 RR : 17 x Leukosit : 7,2	Mampu
144	DHA	30	Perempuan	Ranitidin Ketorolac Ceftriaxon	/12 jam /8 jam /12 jam	10 x 2 = 20 Vial	Siprofloxasin Na Diklofenak Ranitidin	2x1 2x1 2x1	Closed Fracture Of	Suhu : 36° TD : 110/75 HR : 87 RR : 17 x Leukosit : 7,6	Mampu
145	ARDN	35	Laki-Laki	Ranitidin Ketorolac Ceftriaxon	/12 jam /8 jam /12 jam	3 x 2 = 6 Vial	Siprofloxasin Na Diklofenak	2x1 2x1	Breast, Unspecified	Suhu : 36,5° TD : 120/70	Mampu

No	Nama	Umur	Jenis Kelamin	Obat					Diagnosa	Kondisi Medis	Mencegah Infeksi
				Injeksi	Dosis	Jumlah	Oral	Dosis			
146	TRST	45	Perempuan	Ranitidin Ketorolac Ceftriaxon	/12 jam /8 jam /12 jam	6 x 2 = 12 Vial	Ranitidin Siprofloxacin Na Diklofenak Ranitidin	2x1 2x1 2x1	Breast, Unspecified	HR : 86 RR : 16 x Leukosit : 8,2	Mampu
147	BBTPR	70	Laki-Laki	Ceftriaxon	/12 jam	2 x 2 = 4 Vial	Siprofloxacin Na Diklofenak Ranitidin	2x1 2x1 2x1	Unilateral Or Unspecified	Suhu : 37° TD : 130/80 HR : 84 RR : 18 x Leukosit : 6,4 Suhu : 36,5° TD : 120/70 HR : 86 RR : 17 x Leukosit : 8,3	Mampu
148	ZMZN	45	Laki-Laki	Ranitidin Ketorolac Ceftriaxon	/12 jam /8 jam /12 jam	6 x 2 = 12 Vial	Siprofloxacin Na Diklofenak Ranitidin	2x1 2x1 2x1	Unilateral Or Unspecified	Suhu : 35,5° TD : 120/80 HR : 88 RR : 18 x Leukosit : 8,2	Mampu
149	YPF	26	Laki-Laki	Ranitidin Ketorolac Ceftriaxon	/12 jam /8 jam /12 jam	12 x 2 = 24 Vial	Na Diklofenak Siprofloxacin	2x1 2x1	Unilateral Or Unspecified	Suhu : 39° TD : 130/90 HR : 91 RR : 19 x Leukosit : 3,7	Tidak
150	YYKP	30	Laki-Laki	Ranitidin Ketorolac Ceftriaxon	/12 jam /8 jam /12 jam	10 x 2 = 20 Vial	Baquinor Neurosanbe	2x1 1x1	Unilateral Or Unspecified	Suhu : 36° TD : 110/80	Mampu

No	Nama	Umur	Jenis Kelamin	Obat					Diagnosa	Kondisi Medis	Mencegah Infeksi
				Injeksi	Dosis	Jumlah	Oral	Dosis			
151	YHMN	50	Laki-Laki	Ranitidin Ketorolac Ceftriaxon	/12 jam /8 jam /12 jam	15 x 2 = 30 Vial	Kutoin Novalgin Siprofoksasin Na Diklofenak Ranitidin	1x1 2x1 2x1 2x1 2x1	Unilateral Or Unspecified	HR : 83 RR : 15 x Leukosit : 6,5 Suhu : 36,5° TD : 110/80 HR : 86 RR : 18 x Leukosit : 8,5	Mampu
152	YRD	35	Laki-Laki	Ranitidin Ketorolac Ceftriaxon	/12 jam /8 jam /12 jam	15 x 2 = 30 Vial	Baquinor Neurosanbe Kutoin Novalgin	2x1 1x1 1x1 2x1	Pertrochanteric	Suhu : 36,5° TD : 120/70 HR : 84 RR : 16 x Leukosit : 7,2	Mampu
153	WYNT	35	Laki-Laki	Gentamicin Ketorolac Ceftriaxon	/8 jam /8 jam /12 jam	5 x 2 = 10 Vial	Siprofoksasin Na Diklofenak Ranitidin	2x1 2x1 2x1	Fractures Involving	Suhu : 36,5° TD : 120/70 HR : 86 RR : 17 x Leukosit : 7,2	Mampu
154	DKAS	26	Perempuan	Gentamicin Ketorolac Ceftriaxon	/8 jam /8 jam /12 jam	4 x 2 = 8 Vial	Siprofoksasin Na Diklofenak Ranitidin	2x1 2x1 2x1	Fractures Involving	Suhu : 36° TD : 110/75 HR : 87 RR : 17 x Leukosit : 7,6	Mampu
155	BDYN	62	Laki-Laki	Ceftriaxon	/12 jam	3 x 2 = 6 Vial	Siprofoksasin Na Diklofenak	2x1 2x1	Strictura Of Artery	Suhu : 36,5° TD : 120/70	Mampu

No	Nama	Umur	Jenis Kelamin	Obat					Diagnosa	Kondisi Medis	Mencegah Infeksi
				Injeksi	Dosis	Jumlah	Oral	Dosis			
156	RCHN	45	Laki-Laki	Gentamicin Ketorolac Ceftriaxon	/8 jam /8 jam /12 jam	5 x 2 = 10 Vial	Ranitidin Siprofloksasin Na Diklofenak Ranitidin Kalnek	2x1 2x1 2x1 2x1	Strictura Of Artery	HR : 86 RR : 16 x Leukosit : 8,2 Suhu : 37° TD : 130/80 HR : 84 RR : 18 x Leukosit : 6,4	Mampu
157	WSNBR	45	Laki-Laki	Gentamicin Ketorolac Ceftriaxon	/8 jam /8 jam /12 jam	7 x 2 = 14 Vial	Siprofloksasin Na Diklofenak Ranitidin	2x1 2x1 2x1	Breast, Unspecified	Suhu : 36,5° TD : 120/70 HR : 86 RR : 17 x Leukosit : 8,3	Mampu
158	WRSS	50	Laki-Laki	Gentamicin Ketorolac Ceftriaxon	/8 jam /8 jam /12 jam	7 x 2 = 14 Vial	Siprofloksasin Na Diklofenak Ranitidin Kalnek	2x1 2x1 2x1 2x1	Breast, Unspecified	Suhu : 35,5° TD : 120/80 HR : 88 RR : 18 x Leukosit : 8,2	Mampu
159	WRTN	60	Laki-Laki	Gentamicin Ketorolac Ceftriaxon Gentamicin Ketorolac	/8 jam /8 jam /12 jam /8 jam /8 jam	5 x 2 = 10 Vial	Siprofloksasin Na Diklofenak Ranitidin Siprofloksasin Na Diklofenak Ranitidin	2x1 2x1 2x1 2x1 2x1 2x1	Fracture Of Thoracic	Suhu : 37,5° TD : 110/80 HR : 87 RR : 16 x Leukosit : 8,7	Mampu

No	Nama	Umur	Jenis Kelamin	Obat					Diagnosa	Kondisi Medis	Mencegah Infeksi
				Injeksi	Dosis	Jumlah	Oral	Dosis			
160	WJYNT	55	Laki-Laki	Ceftriaxon	/12 jam	4 x 2 = 8 Vial	Siprofloxasin Na Diklofenak Ranitidin	2x1 2x1 2x1	Calculus Of Ureter	Suhu : 36° TD : 110/80 HR : 83 RR : 15 x Leukosit : 6,5	Mampu
161	WSTTH	35	Perempuan	Gentamicin Ketorolac Ceftriaxon	/8 jam /8 jam /12 jam	5 x 2 = 10 Vial	Siprofloxasin Na Diklofenak Ranitidin	2x1 2x1 2x1	Hypospadias,	Suhu : 36,5° TD : 110/80 HR : 86 RR : 18 x Leukosit : 8,5	Mampu
162	WLD	40	Laki-Laki	Gentamicin Ketorolac Ceftriaxon	/8 jam /8 jam /12 jam	3 x 2 = 6 Vial	Na Diklofenak Siprofloxasin	2x1 2x1	Hypospadias,	Suhu : 36,5° TD : 120/70 HR : 84 RR : 16 x Leukosit : 7,2	Mampu
163	WKJO	55	Laki-Laki	Gentamicin Ketorolac Ceftriaxon	/8 jam /8 jam /12 jam	4 x 2 = 8 Vial	Na Diklofenak Antasida Vit B complex	3x1 3x1 2x1	Other Appendicitis	Suhu : 38,5° TD : 120/70 HR : 86 RR : 17 x Leukosit : 4,2	Tidak
164	TKNO	45	Laki-Laki	Gentamicin Ketorolac Ceftriaxon	/8 jam /8 jam /12 jam	8 x 2 = 16 Vial	Siprofloxasin Na Diklofenak Ranitidin	2x1 2x1 2x1	Disruption Of Operation	Suhu : 36° TD : 110/75 HR : 87 RR : 17 x Leukosit : 7,6	Mampu

No	Nama	Umur	Jenis Kelamin	Obat					Diagnosa	Kondisi Medis	Mencegah Infeksi
				Injeksi	Dosis	Jumlah	Oral	Dosis			
165	TRWBW	45	Laki-Laki	Gentamicin Ketorolac Ceftriaxon	/8 jam /8 jam /12 jam	4 x 2 = 8 Vial	Ranitidin Vit B comp	3x1 2x1	Traumatic Cerebral	Suhu : 36,5° TD : 120/70 HR : 86 RR : 16 x Leukosit : 8,2	Mampu
166	TN	50	Laki-Laki	Gentamicin Ketorolac Ceftriaxon	/8 jam /8 jam /12 jam	10 x 2 = 20 Vial	Siprofloksasin Na Diklofenak Ranitidin	2x1 2x1 2x1	Traumatic Cerebral	Suhu : 37° TD : 130/80 HR : 84 RR : 18 x Leukosit : 6,4	Mampu
167	TMN	50	Perempuan	Gentamicin Ketorolac Ceftriaxon	/8 jam /8 jam /12 jam	6 x 2 = 12 Vial	Baqinor Neurosanbe Kutoin Novalgin	2x1 1x1 1x1 2x1	Traumatis Cerebral	Suhu : 36,5° TD : 120/70 HR : 86 RR : 17 x Leukosit : 8,3	Mampu
168	TTKY	45	Perempuan	Gentamicin Ketorolac Ceftriaxon	/8 jam /8 jam /12 jam	5 x 2 = 10 Vial	Siprofloksasin Na Diklofenak Ranitidin	2x1 2x1 2x1	Intracranial Abscess And	Suhu : 35,5° TD : 120/80 HR : 88 RR : 18 x Leukosit : 8,2	Mampu
169	WGNH	55	Perempuan	Gentamicin Ketorolac Ceftriaxon	/8 jam /8 jam /12 jam	4 x 2 = 8 Vial	Baqinor Neurosanbe Kutoin	2x1 1x1 1x1	Intracranial Abscess And	Suhu : 37,5° TD : 110/80 HR : 87	Mampu

No	Nama	Umur	Jenis Kelamin	Obat					Diagnosa	Kondisi Medis	Mencegah Infeksi
				Injeksi	Dosis	Jumlah	Oral	Dosis			
170	TGRP	26	Laki-Laki	Gentamicin Ketorolac Ceftriaxon	/8 jam /8 jam /12 jam	4 x 2 = 8 Vial	Novalgin Siprofloxasin Na Diklofenak Ranitidin	2x1 2x1 2x1	Intracranial Abscess And	RR : 16 x Leukosit : 8,7 Suhu : 36° TD : 110/80 HR : 83 RR : 15 x Leukosit : 6,5	Mampu
171	LSMN	50	Perempuan	Gentamicin Ketorolac Ceftriaxon	/8 jam /8 jam /12 jam	7 x 2 = 14 Vial	Siprofloxasin Na Diklofenak Ranitidin	2x1 2x1 2x1	Intracranial Abscess And	Suhu : 36,5° TD : 110/80 HR : 86 RR : 18 x Leukosit : 8,5	Mampu
172	TRMS	55	Laki-Laki	Gentamicin Ketorolac Ceftriaxon	/8 jam /8 jam /12 jam	5 x 2 = 10 Vial	Siprofloxasin Na Diklofenak Ranitidin	2x1 2x1 2x1	Cleft Lip, Bilateral	Suhu : 36,5° TD : 120/70 HR : 84 RR : 16 x Leukosit : 7,2	Mampu
173	SYD	45	Laki-Laki	Gentamicin Ketorolac Ceftriaxon	/8 jam /8 jam /12 jam	5 x 2 = 10 Vial	Siprofloxasin Na Diklofenak Ranitidin Kalnek	2x1 2x1 2x1 2x1	Calculus Of Gallbladder	Suhu : 36,5° TD : 120/70 HR : 86 RR : 17 x Leukosit : 7,2	Mampu
174	STRM	65	Laki-Laki	Gentamicin Ketorolac Ceftriaxon	/8 jam /8 jam /12 jam	14 x 2 =	Siprofloxasin	2x1	Calculus Of	Suhu : 36°	Mampu

No	Nama	Umur	Jenis Kelamin	Obat					Diagnosa	Kondisi Medis	Mencegah Infeksi
				Injeksi	Dosis	Jumlah	Oral	Dosis			
175	SRTMN	70	Laki-Laki	Gentamicin Ketorolac Ceftriaxon	/8 jam /8 jam /12 jam	28 Vial 6 x 2 = 12 Vial	Na Diklofenak Ranitidin	2x1 2x1	Gallbladder	TD : 110/75 HR : 87 RR : 17 x Leukosit : 7,6	
176	SRJNO	55	Laki-Laki	Gentamicin Ketorolac Ceftriaxon	/8 jam /8 jam /12 jam	5 x 2 = 10 Vial	Siprofloxacin Na Diklofenak Ranitidin Kalnek	2x1 2x1 2x1 2x1	Calculus Of Gallbladder	Suhu : 36,5° TD : 120/70 HR : 86 RR : 16 x Leukosit : 8,2	Mampu
177	SYTI	46	Perempuan	Metamizol Ranitidin Ceftriaxon	/8 jam /12 jam /12 jam	6 x 2 = 12 Vial	Baquinor Neurosanbe Kutoin Novalgin	2x1 1x1 1x1 2x1	Calculus Of Gallbladder	Suhu : 37° TD : 130/80 HR : 84 RR : 18 x Leukosit : 6,4	Mampu
178	TTKS	47	Perempuan	Metamizol Ranitidin Ceftriaxon	/8 jam /12 jam /12 jam	8 x 2 = 16 Vial	Na Diklofenak Siprofloxacin	2x1 2x1	Follicular Cyst Of Skin	Suhu : 36,5° TD : 120/70 HR : 86 RR : 17 x Leukosit : 8,3	Mampu
				Metamizol	/8 jam				Follicular Cyst Of Skin	Suhu : 35,5° TD : 120/80 HR : 88 RR : 18 x Leukosit : 8,2	Mampu

No	Nama	Umur	Jenis Kelamin	Obat					Diagnosa	Kondisi Medis	Mencegah Infeksi
				Injeksi	Dosis	Jumlah	Oral	Dosis			
179	SWRN	52	Laki-Laki	Ranitindin Ceftriaxon	/12 jam /12 jam	4 x 2 = 8 Vial	Na Diklofenak Antasida Vit B complex	3x1 3x1 2x1	Colon, Unspecified	Suhu : 37,5° TD : 110/80 HR : 87 RR : 16 x Leukosit : 8,7	Mampu
180	TYRT	48	Perempuan	Metamizol Ranitindin Ceftriaxon	/8 jam /12 jam /12 jam	8 x 2 = 16 Vial	Siprofloxasin Na Diklofenak Ranitidin	2x1 2x1 2x1	Follow-Up Care Involving	Suhu : 36° TD : 110/80 HR : 83 RR : 15 x Leukosit : 6,5	Mampu
181	SRDT	53	Perempuan	Metamizol Ranitindin Ceftriaxon	/8 jam /12 jam /12 jam	8 x 2 = 16 Vial	Ranitidin Vit B comp	3x1 2x1	Hyphaema	Suhu : 36,5° TD : 110/80 HR : 86 RR : 18 x Leukosit : 8,5	Mampu
182	SRNI	48	Perempuan	Metamizol Ranitindin Ceftriaxon	/8 jam /12 jam /12 jam	7 x 2 = 14 Vial	Siprofloxasin Na Diklofenak Ranitidin	2x1 2x1 2x1	Hypospadias,	Suhu : 36,5° TD : 120/70 HR : 84 RR : 16 x Leukosit : 7,2	Mampu
183	SRTO	60	Laki-Laki	Metamizol Ranitindin Ceftriaxon	/8 jam /12 jam /12 jam	3 x 2 = 6 Vial	Baqinor Neurosanbe Kutoin Novalgin	2x1 1x1 1x1 2x1	Hypospadias,	Suhu : 36,5° TD : 120/70 HR : 86 RR : 17 x	Mampu

No	Nama	Umur	Jenis Kelamin	Obat					Diagnosa	Kondisi Medis	Mencegah Infeksi
				Injeksi	Dosis	Jumlah	Oral	Dosis			
184	Supiyati	60	Perempuan	Metamizol Ranitindin Ceftriaxon	/8 jam /12 jam /12 jam	7 x 2 = 14 Vial	Siprofloxacin Na Diklofenak Ranitidin	2x1 2x1 2x1	Other Appendicitis	Leukosit : 7,2 Suhu : 36° TD : 110/75 HR : 87 RR : 17 x Leukosit : 7,6	Mampu
185	SPRMN	70	Laki-Laki	Metamizol Ranitindin Ceftriaxon	/8 jam /12 jam /12 jam	15 x 2 = 30 Vial	Baquinor Neurosanbe Kutoin Novalgin	2x1 1x1 1x1 2x1	Disruption Of Operation	Suhu : 36,5° TD : 120/70 HR : 86 RR : 16 x Leukosit : 8,2	Mampu
186	SPRN	55	Laki-Laki	Metamizol Ranitindin Ceftriaxon	/8 jam /12 jam /12 jam	4 x 2 = 8 Vial	Siprofloxacin Na Diklofenak Ranitidin	2x1 2x1 2x1	Traumatic Cerebral	Suhu : 37° TD : 130/80 HR : 84 RR : 18 x Leukosit : 6,4	Mampu
187	SGRTI	60	Perempuan	Metamizol Ranitindin Ceftriaxon	/8 jam /12 jam /12 jam	3 x 2 = 6 Vial	Siprofloxacin Na Diklofenak Ranitidin	2x1 2x1 2x1	Traumatic Cerebral	Suhu : 36,5° TD : 120/70 HR : 86 RR : 17 x Leukosit : 8,3	Mampu
188	SJNM	45	Perempuan	Metamizol Ranitindin Ceftriaxon	/8 jam /12 jam /12 jam	15 x 2 = 30 Vial	Siprofloxacin Na Diklofenak	2x1 2x1	Traumatic Cerebral	Suhu : 35,5° TD : 120/80	Mampu

No	Nama	Umur	Jenis Kelamin	Obat					Diagnosa	Kondisi Medis	Mencegah Infeksi
				Injeksi	Dosis	Jumlah	Oral	Dosis			
189	SKR	66	Laki-Laki	Metamizol Ranitindin Ceftriaxon	/8 jam /12 jam /12 jam	18 x 2 = 36 Vial	Ranitidin Siprofloxasin Na Diklofenak Ranitidin Kalnek	2x1 2x1 2x1 2x1	Intracranial Abscess And	HR : 88 RR : 18 x Leukosit : 8,2	Mampu
190	SKM	35	Perempuan	Metamizol Ranitindin Ceftriaxon	/8 jam /12 jam /12 jam	4 x 2 = 8 Vial	Siprofloxasin Na Diklofenak Ranitidin	2x1 2x1 2x1	Intracranial Abscess And	Suhu : 37,5° TD : 110/80 HR : 87 RR : 16 x Leukosit : 8,7	Mampu
191	SKC	61	Perempuan	Metamizol Ranitindin Ceftriaxon	/8 jam /12 jam /12 jam	4 x 2 = 8 Vial	Siprofloxasin Na Diklofenak Ranitidin Kalnek	2x1 2x1 2x1 2x1	Intracranial Abscess And	Suhu : 36° TD : 110/80 HR : 83 RR : 15 x Leukosit : 6,5	Mampu
192	SLSH	46	Perempuan	Metamizol Ranitindin Ceftriaxon	/8 jam /12 jam /12 jam	3 x 2 = 6 Vial	Siprofloxasin Na Diklofenak Ranitidin	2x1 2x1 2x1	Intracranial Abscess And	Suhu : 36,5° TD : 110/80 HR : 86 RR : 18 x Leukosit : 8,5	Mampu
				Metamizol Ranitindin	/8 jam /12 jam					Suhu : 36,5° TD : 120/70 HR : 84 RR : 16 x Leukosit : 7,2	Mampu

No	Nama	Umur	Jenis Kelamin	Obat					Diagnosa	Kondisi Medis	Mencegah Infeksi
				Injeksi	Dosis	Jumlah	Oral	Dosis			
193	Suliati	27	Perempuan	Ceftriaxon	/12 jam	3 x 2 = 6 Vial	Siprofloxacin Na Diklofenak Ranitidin	2x1 2x1 2x1	Cleft Lip, Bilateral	Suhu : 36,5° TD : 120/70 HR : 86 RR : 17 x Leukosit : 7,2	Mampu
194	SLTI	46	Perempuan	Metamizol Ranitidin Ceftriaxon	/8 jam /12 jam /12 jam	7 x 2 = 14 Vial	Siprofloxacin Na Diklofenak Ranitidin	2x1 2x1 2x1	Calculus Of Gallbladder	Suhu : 36° TD : 110/75 HR : 87 RR : 17 x Leukosit : 7,6	Mampu
195	SLSO	55	Laki-Laki	Metamizol Ranitidin Ceftriaxon	/8 jam /12 jam /12 jam	3 x 2 = 6 Vial	Siprofloxacin Na Diklofenak Ranitidin	2x1 2x1 2x1	Calculus Of Gallbladder	Suhu : 36,5° TD : 120/70 HR : 86 RR : 16 x Leukosit : 8,2	Mampu
196	SMDI	66	Laki-Laki	Metamizol Ranitidin Ceftriaxon	/8 jam /12 jam /12 jam	17 x 2 = 34 Vial	Na Diklofenak Siprofloxasin	2x1 2x1	Calculus Of Gallbladder	Suhu : 37° TD : 130/80 HR : 84 RR : 18 x Leukosit : 6,4	Mampu
197	SMDI	66	Laki-Laki	Metamizol Ranitidin Ceftriaxon	/8 jam /12 jam /12 jam	5 x 2 = 10 Vial	Na Diklofenak Antasida Vit B complex	3x1 3x1 2x1	Calculus Of Gallbladder	Suhu : 36,5° TD : 120/70 HR : 86 RR : 17 x Leukosit : 8,3	Mampu

No	Nama	Umur	Jenis Kelamin	Obat					Diagnosa	Kondisi Medis	Mencegah Infeksi
				Injeksi	Dosis	Jumlah	Oral	Dosis			
198	SMNI	45	Perempuan	Metamizol Ranitindin Ceftriaxon	/8 jam /12 jam /12 jam	7 x 2 = 14 Vial	Siprofloksasin Na Diklofenak Ranitidin	2x1 2x1 2x1	Follicular Cyst Of Skin	Suhu : 35,5° TD : 120/80 HR : 88 RR : 18 x Leukosit : 8,2	Mampu
199	SNDI	47	Laki-Laki	Metamizol Ranitindin Ceftriaxon	/8 jam /12 jam /12 jam	5 x 2 = 10 Vial	Ranitidin Vit B comp	3x1 2x1	Follicular Cyst Of Skin	Suhu : 37,5° TD : 110/80 HR : 87 RR : 16 x Leukosit : 8,7	Mampu
200	SNYNT	51	Laki-Laki	Metamizol Ranitindin Ceftriaxon	/8 jam /12 jam /12 jam	19 x 2 = 38 Vial	Siprofloksasin Na Diklofenak Ranitidin	2x1 2x1 2x1	Colon, Unspecified	Suhu : 36° TD : 110/80 HR : 83 RR : 15 x Leukosit : 6,5	Mampu
201	SNRY	45	Laki-Laki	Metamizol Ranitindin Ceftriaxon	/8 jam /12 jam /12 jam	5 x 2 = 10 Vial	Na Diklofenak Siprofloksasin	2x1 2x1	Benign Neoplasm Of	Suhu : 36,5° TD : 120/70 HR : 86 RR : 17 x Leukosit : 8,3	Mampu
202	SPRD	56	Laki-Laki	Metamizol Ranitindin Ceftriaxon	/8 jam /12 jam /12 jam	4 x 2 = 8 Vial	Na Diklofenak Antasida Vit B complex	3x1 3x1 2x1	Benign Neoplasm Of	Suhu : 35,5° TD : 120/80 HR : 88	Mampu

No	Nama	Umur	Jenis Kelamin	Obat					Diagnosa	Kondisi Medis	Mencegah Infeksi
				Injeksi	Dosis	Jumlah	Oral	Dosis			
203	SPRM	72	Perempuan	Metamizol Ranitindin Ceftriaxon	/8 jam /12 jam /12 jam	5 x 2 = 10 Vial	Siprofloksasin Na Diklofenak Ranitidin	2x1 2x1 2x1	Superficial Injury Of	RR : 18 x Leukosit : 8,2 Suhu : 37,5° TD : 110/80 HR : 87 RR : 16 x Leukosit : 8,7	Mampu
204	SPRN	55	Laki-Laki	Metamizol Ranitindin Ceftriaxon	/8 jam /12 jam /12 jam	9 x 2 = 18 Vial	Ranitidin Vit B comp	3x1 2x1	Other Intracranial Injuries	Suhu : 36° TD : 110/80 HR : 83 RR : 15 x Leukosit : 6,5	Mampu
205	STYM	65	Laki-Laki	Gentamicin Ketorolac Ceftriaxon	/8 jam /8 jam /12 jam	10 x 2 = 20 Vial	Siprofloksasin Na Diklofenak Ranitidin	2x1 2x1 2x1	Connective And Other	Suhu : 36,5° TD : 110/80 HR : 86 RR : 18 x Leukosit : 8,5	Mampu
206	SGTP	27	Laki-Laki	Gentamicin Ketorolac Ceftriaxon	/8 jam /8 jam /12 jam	7 x 2 = 14 Vial	Baqinor Neurosanbe Kutoin Novalgin	2x1 1x1 1x1 2x1	Fracture Of Malar Ans	Suhu : 36,5° TD : 120/70 HR : 84 RR : 16 x Leukosit : 7,2	Mampu
207	SSW	37	Laki-Laki	Gentamicin Ketorolac Ceftriaxon	/8 jam /8 jam /12 jam	10 x 2 =	Siprofloksasin	2x1	Fracture Of	Suhu : 39°	Tidak

No	Nama	Umur	Jenis Kelamin	Obat					Diagnosa	Kondisi Medis	Mencegah Infeksi
				Injeksi	Dosis	Jumlah	Oral	Dosis			
208	STAM	45	Perempuan	Gentamicin Ketorolac Ceftriaxon	/8 jam /8 jam /12 jam	20 Vial 4 x 2 = 8 Vial	Na Diklofenak Ranitidin	2x1 2x1	Malar Ans	TD : 120/70 HR : 86 RR : 21 x Leukosit : 4,2	
209	STK	42	Perempuan	Gentamicin Ketorolac Ceftriaxon	/8 jam /8 jam /12 jam	8 x 2 = 16 Vial	Baqinor Neurosanbe Kutoin Novalgin	2x1 1x1 1x1 2x1	Cutaneous Abscess,	Suhu : 36° TD : 110/75 HR : 87 RR : 17 x Leukosit : 7,6	Mampu
210	SYM	53	Perempuan	Gentamicin Ketorolac Ceftriaxon	/8 jam /8 jam /12 jam	19 x 2 = 38 Vial	Siprofloxasin Na Diklofenak Ranitidin	2x1 2x1 2x1	Intracranial	Suhu : 36,5° TD : 120/70 HR : 86 RR : 16 x Leukosit : 8,2	Mampu
211	SMYN	62	Perempuan	Gentamicin Ketorolac Ceftriaxon Gentamicin	/8 jam /8 jam /12 jam /8 jam	9 x 2 = 18 Vial	Siprofloxasin Na Diklofenak Ranitidin	2x1 2x1 2x1	Closed Fracture Of	Suhu : 37° TD : 130/80 HR : 84 RR : 18 x Leukosit : 6,4	Mampu
									Breast, Unspecified	Suhu : 36,5° TD : 120/70 HR : 86 RR : 17 x Leukosit : 8,3	Mampu

No	Nama	Umur	Jenis Kelamin	Obat					Diagnosa	Kondisi Medis	Mencegah Infeksi
				Injeksi	Dosis	Jumlah	Oral	Dosis			
212	SRRH	47	Perempuan	Ketorolac Ceftriaxon	/8 jam /12 jam	7 x 2 = 14 Vial	Siprofloxacin Na Diklofenak Ranitidin Kalnek	2x1 2x1 2x1 2x1	Breast, Unspecified	Suhu : 35,5° TD : 120/80 HR : 88 RR : 18 x Leukosit : 8,2	Mampu
213	SRSKTN	61	Perempuan	Gentamicin Ketonolac Ceftriaxon	/8 jam /8 jam /12 jam	6 x 2 = 12 Vial	Siprofloxacin Na Diklofenak Ranitidin	2x1 2x1 2x1	Unilateral Or Unspecified	Suhu : 37,5° TD : 110/80 HR : 87 RR : 16 x Leukosit : 8,7	Mampu
214	SRLS	46	Perempuan	Gentamicin Ketonolac Ceftriaxon	/8 jam /8 jam /12 jam	9 x 2 = 18 Vial	Siprofloxacin Na Diklofenak Ranitidin	2x1 2x1 2x1	Unilateral Or Unspecified	Suhu : 36° TD : 110/80 HR : 83 RR : 15 x Leukosit : 6,5	Mampu
215	SDRS	54	Laki-Laki	Gentamicin Ketonolac Ceftriaxon	/8 jam /8 jam /12 jam	8 x 2 = 16 Vial	Na Diklofenak Siprofloxacin	2x1 2x1	Unilateral Or Unspecified	Suhu : 36,5° TD : 110/80 HR : 86 RR : 18 x Leukosit : 8,5	Mampu
216	SDO	67	Laki-Laki	Gentamicin Ketonolac Ceftriaxon	/8 jam /8 jam /12 jam	3 x 2 = 6 Vial	Na Diklofenak Antasida Vit B complex	3x1 3x1 2x1	Unilateral Or Unspecified	Suhu : 36,5° TD : 120/70 HR : 84 RR : 16 x	Mampu

No	Nama	Umur	Jenis Kelamin	Obat					Diagnosa	Kondisi Medis	Mencegah Infeksi
				Injeksi	Dosis	Jumlah	Oral	Dosis			
217	SDRN	57	Laki-Laki	Gentamicin Ketorolac Ceftriaxon	/8 jam /8 jam /12 jam	7 x 2 = 14 Vial	Siprofloksasin Na Diklofenak Ranitidin	2x1 2x1 2x1	Unilateral Or Unspecified	Leukosit : 7,2 Suhu : 36,5° TD : 120/70 HR : 86 RR : 17 x Leukosit : 7,2	Mampu
218	SBR	62	Laki-Laki	Gentamicin Ketorolac Ceftriaxon	/8 jam /8 jam /12 jam	2 x 2 = 4 Vial	Ranitidin Vit B comp	3x1 2x1	Pertrochanteric	Suhu : 36° TD : 110/75 HR : 87 RR : 17 x Leukosit : 7,6	Mampu
219	SIMO	53	Laki-Laki	Gentamicin Ketorolac Ceftriaxon	/8 jam /8 jam /12 jam	7 x 2 = 14 Vial	Siprofloksasin Na Diklofenak Ranitidin	2x1 2x1 2x1	Fractures Involving	Suhu : 36,5° TD : 120/70 HR : 86 RR : 16 x Leukosit : 8,2	Mampu
220	SMBD	56	Laki-Laki	Gentamicin Ketorolac Ceftriaxon	/8 jam /8 jam /12 jam	6 x 2 = 12 Vial	Siprofloksasin Na Diklofenak Ranitidin	2x1 2x1 2x1	Fractures Involving	Suhu : 37° TD : 130/80 HR : 84 RR : 18 x Leukosit : 6,4	Mampu
221	SDMN	63	Laki-Laki	Gentamicin Ketorolac Ceftriaxon	/8 jam /8 jam /12 jam	15 x 2 = 30 Vial	Ranitidin Vit B comp	3x1 2x1	Strictura Of Artery	Suhu : 36,5° TD : 120/70	Mampu

No	Nama	Umur	Jenis Kelamin	Obat					Diagnosa	Kondisi Medis	Mencegah Infeksi
				Injeksi	Dosis	Jumlah	Oral	Dosis			
				Ranitidin Ketorolac	/12 jam /8 jam					HR : 86 RR : 17 x Leukosit : 8,3	

Lampiran 2. Hasil uji statistik

Frequencies

Statistics						
	Jenis_Kelamin	Umur	Terapi	Kesesuaian_Dosis	Pencegah_Infeksi	
N	Valid 221	221	221	221	221	221
	Missing 0	0	0	0	0	0

Frequency Table

Jenis_Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	129	58.4	58.4	58.4
	Perempuan	92	41.6	41.6	100.0
	Total	221	100.0	100.0	

Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	15 - 44 tahun	85	38.5	38.5	38.5
	44 - 65 tahun	111	50.2	50.2	88.7
	> 65 tahun	25	11.3	11.3	100.0
	Total	221	100.0	100.0	

Terapi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Seftriakson	194	87.8	87.8	87.8
	Sefazolin	27	12.2	12.2	100.0
	Total	221	100.0	100.0	

Kesesuaian_Dosis

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sesuai	221	100.0	100.0	100.0

Pencegah_Infeksi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Mampu	214	96.8	96.8	96.8
Tidak Mampu	7	3.2	3.2	100.0
Total	221	100.0	100.0	

Crosstabs**Case Processing Summary**

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pencegah_Infeksi *	221	100.0%	0	.0%	221	100.0%
Jenis_Kelamin						
Pencegah_Infeksi * Umur	221	100.0%	0	.0%	221	100.0%
Pencegah_Infeksi * Terapi	221	100.0%	0	.0%	221	100.0%
Pencegah_Infeksi *	221	100.0%	0	.0%	221	100.0%
Kesesuaian_Dosis						

Pencegah_Infeksi * Jenis_Kelamin**Crosstab**

Count

		Jenis_Kelamin		Total
		Laki-laki	Perempuan	
Pencegah_Infeksi	Mampu	122	92	214
	Tidak Mampu	7	0	7
Total		129	92	221

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	5.156 ^a	1	.023		
Continuity Correction ^b	3.538	1	.060		
Likelihood Ratio	7.700	1	.006		
Fisher's Exact Test				.043	.022
Linear-by-Linear Association	5.132	1	.023		
N of Valid Cases	221				

a. 2 cells (50,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2,91.

b. Computed only for a 2x2 table

Pencegah_Infeksi * Umur**Crosstab**

Count

		Umur			Total
		15 - 44 tahun	44 - 65 tahun	> 65 tahun	
Pencegah_Infeksi	Mampu	81	108	25	214
	Tidak Mampu	4	3	0	7
Total		85	111	25	221

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	1.552 ^a	2	.460
Likelihood Ratio	2.264	2	.322
Linear-by-Linear Association	1.527	1	.217
N of Valid Cases	221		

a. 3 cells (50,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,79.

Pencegah_Infeksi * Terapi

Crosstab

Count

		Terapi		Total
		Seftriakson	Sefazolin	
Pencegah_Infeksi	Mampu	187	27	214
	Tidak Mampu	7	0	7
Total		194	27	221

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	1.006 ^a	1	.316		
Continuity Correction ^b	.174	1	.677		
Likelihood Ratio	1.856	1	.173		
Fisher's Exact Test				.602	.396
Linear-by-Linear Association	1.002	1	.317		
N of Valid Cases	221				

a. 1 cells (25,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,86.

b. Computed only for a 2x2 table

Pencegah_Infeksi * Kesesuaian_Dosis

Crosstab

Count

		Kesesuaian_Dosis	Total
		Sesuai	
Pencegah_Infeksi	Mampu	214	214
	Tidak Mampu	7	7
Total		221	221

Chi-Square Tests

	Value
Pearson Chi-Square	^a
N of Valid Cases	221

a. No statistics are computed because
Kesesuaian_Dosis is a constant.

Lampiran 3. Tabel chi kuadrat dalam penentuan sampel

dk	0,20	0,10	0,05	0,01	0,001
1	1,642	2,706	3,841	6,635	10,827
2	3,219	4,605	5,991	9,210	13,815
3	4,642	6,251	7,815	11,345	16,268
4	5,989	7,779	9,488	13,277	18,465
6	8,558	10,645	12,592	16,812	22,547
7	9,803	12,017	14,067	18,475	24,322
8	11,030	13,362	15,507	20,090	26,125
9	12,242	14,684	16,919	21,666	27,877
10	13,442	15,987	18,307	23,209	29,588
11	14,631	17,275	19,675	24,725	31,264
12	15,812	18,549	21,026	26,217	32,909
13	16,985	19,812	22,362	27,688	34,528
14	18,151	21,064	23,685	29,141	36,123
15	19,311	22,307	24,996	30,578	37,697
16	20,465	23,542	26,296	32,000	39,252
17	21,615	24,769	27,587	33,409	40,790
18	22,760	25,989	28,869	34,805	42,312
19	23,900	27,204	30,144	36,191	43,820
20	25,038	28,412	31,410	37,566	45,315

Lampiran 4. Tabel penetapan jumlah sampel krejcie

Table for Determining Sample Size for a Given Population									
N	S	N	S	N	S	N	S	N	S
10	10	100	80	280	162	800	260	2800	338
15	14	110	86	290	165	850	265	3000	341
20	19	120	92	300	169	900	269	3500	246
25	24	130	97	320	175	950	274	4000	351
30	28	140	103	340	181	1000	278	4500	351
35	32	150	108	360	186	1100	285	5000	357
40	36	160	113	380	181	1200	291	6000	361
45	40	180	118	400	196	1300	297	7000	364
50	44	190	123	420	201	1400	302	8000	367
55	48	200	127	440	205	1500	306	9000	368
60	52	210	132	460	210	1600	310	10000	373
65	56	220	136	480	214	1700	313	15000	375
70	59	230	140	500	217	1800	317	20000	377
75	63	240	144	550	225	1900	320	30000	379
80	66	250	148	600	234	2000	322	40000	380
85	70	260	152	650	242	2200	327	50000	381
90	73	270	155	700	248	2400	331	75000	382
95	76	270	159	750	256	2600	335	100000	384

Note: "N" is population size
 "S" is sample size.

Source: Krejcie & Morgan, 1970

Lampiran 5. Formularium RSUD Dr. Moewardi

NO KELAS TERAPI	NAMA GENERIK	NAMA DAGANG (BRAND NAME)	NO KELAS TERAPI
6 0	ANTIINFEKSI	6	
6 1	ANTELIMINTIK	6	
6 1,1	Antelmintik Intestinal	6	
1	Pirantel Pamoat		
	Sirup		Pirantel Pamoat 125 mg sirup
	Tablet		Pirantel Pamoat 250 mg tablet
2	Pirantel Pamoat 100 mg, Mebendazol 150 mg		
	Tablet		Trivexan tablet
3	Albendazole		
	Tablet		Albendazole 400 mg tablet
	Sirup		Vermic 200 mg/5 ml sirup
4	Mebendazol		
	Tablet		Mebendazol 500 mg tablet
6 1,2	Antifilaria	6	
1	Dietil karbamazin		
	Tablet		Dietil Karbamazine 100 mg tablet
6 1,3	Antisistosoma	6	
6 2	ANTIBAKTERI	6	
6 2,1	BETA LACTAM	6	
1	CARBAPENEM		
1	Imipenem 500 mg, Cilastatin 500 mg		
	Injeksi		
			Imiclast injeksi
			Pelastin injeksi
			Xesxes injeksi
2	Meropenem		
	Injeksi		Merofen 0,5/1 gram injeksi
			Meropenem 500 mg/1 g injeksi
			Tripenem 0,5/1 g injeksi
			Merotik 0,5/1 g injeksi
3	Doripenem		
	Injeksi		Doribax 0,5/1 g injeksi
2	CEFALOSPORIN		
	GENERASI I		
1	Cefadroxyl		
	Sirup		Cefadroxyl sirup

			Cefat dry 125 mg/5 ml sirup/forte sirup
			Ethicef dry 125 mg/5 ml, 250 mg/5 ml sirup
		Tablet/Kapsul	Cefadroxyl 500 mg kapsul
			Cefat 500 mg kapsul
			Drovax 500 mg kapsul
			Roksicap 500 mg kapsul
2	Cefazolina Sodium		
		Injeksi	Cefazolin 1 g injeksi
			Cefazol 1 g injeksi
3	Cefalexin Monohidrat		
		Kapsul	Cefaleksin 500 mg kapsul
			Cefabiotic 500 mg kapsul
4	Cefradine		
		Injeksi	Dynacef 1 g injeksi
			GENERASI II
1	Cefaclor Monohidrat		
		Kapsul	Cloracef 250/500 mg kapsul
			Forifex 500 mg kapsul
			Soclor kapsul
		Sirup	Cloracef 125 mg/5ml sirup
			Cloracef forte 250 mg/5 ml sirup
			Forifex 125mg/5ml sirup
			Soclor sirup
2	Cefamandole nafate		
		Injeksi	Dofacef 1 g injeksi
3	Cefprozil		
		Tablet	Lizor 500 mg tablet
4	Cefotiam Dihidroklorida		
		Injeksi	Fotaram 1 g injeksi
5	Cefuroxime		
		Injeksi	Anbacim 1 g injeksi
			Celocid 750 mg injeksi
			Oxtercid 750 mg injeksi
		Tablet	Anbacim 500 mg tablet
			Zinnat 250/500 mg tablet
			Cellocid 500 mg tablet
			GENERASI III
1	Cefditoren Pivoxil		
		Tablet	Meiact 200 mg tablet
2	Ceftizoxim		
		Injeksi	Ceftizox injeksi
			Ceftiz injeksi
			Tizos injeksi
			Ceftizoxim injeksi
3	Cefixime		
		Sirup	Cefixime 100 mg/5 ml sirup
			Cefspan 100 mg/5 ml sirup kering
			Sporetik sirup
		Kapsul	Cefixim 100/200 mg kapsul

			Cefspan 100/200 mg kapsul
			Opixim 100/200 mg kapsul
			Fixiphar 100/200 mg kapsul
4	Cefoperazone Na		
	Injeksi		Cefoperazon 1 g injeksi
			Cefophar 1 g injeksi
			Ceropid 1 g injeksi
			Stabixin 1 g injeksi
5	Cefoperazon, Sulbactam		
	Injeksi		Cefoperazon Sulbactam injeksi
			Stabactam injeksi
			Subacef 1 g/500 mg injeksi
			Cefratam injeksi
6	Cefotaxim Natrium		
	Injeksi		Biocef 1 g injeksi
			Cefotaxim 1 g injeksi
			Kalfoxim 500 mg/1g injeksi
			Taxogram 0.5/1 g injeksi
7	Ceftazidim Pentahydrat		
	Injeksi		Ceftazidime 1 g injeksi
			Ceftum 1 injeksi
			Sodime 1 g injeksi
			Thidim 1 g injeksi
8	Ceftriaxone Natrium		
			Broadced 1 g injeksi
			Ceftriaxone 1 g injeksi
			Cefxon 1 g injeksi
			Terfacef 1 g injeksi
	GENERASI IV		
1	Cefepime		
	Injeksi		Cefepime injeksi
			Biocepime 1 g injeksi
			Macef 1 g injeksi
			Daryacef 1 g injeksi
2	Cefpirom		
	Injeksi		Cefir 1 g injeksi
			Cefrin 1 g injeksi
			Givincef 1 g injeksi
			Sopirom 1 g injeksi
3	PENICILLIN		
1	Amoxycillin		
	Injeksi		Amoksisilin 1 g injeksi
			Amoxsan 1 g injeksi
			Pehamoxil 1 g injeksi
	Sirup/Drop		Amoxan 100 mg/m drop
			Amoksisilin 125 mg/5 ml sirup
			Amoxan dry 125 mg/5 ml sirup
			Amoxsan forte 250 mg/5 ml sirup kering
			Ethimox forte 250 mg/5 ml sirup
	Tablet		Amoksisilin 500 mg tablet
			Amoxsan 250/500 mg kapsul

			Opimox 500 mg tablet
			Amoxil 500 mg tablet
2	Ampicillin		
	Injeksi		Ampicilin 1 g injeksi
			Vicillin 250 mg, 500 mg, 1 g injeksi
	Sirup		Ampicilin 125 mg/5 ml sirup
	Tablet		Ampicilin 500 mg kaplet
3	Ampicillin 1 g, Sulbactam 0.5 g		
	Injeksi		Cinam injeksi
			Picyn injeksi
			Unasyn injeksi
			Bactesyn 0,75 & 1,5 injeksi
	Tablet		Unasyn tablet
4	Benzatin B Penicilin		
	Injeksi		Penadur L.A. Injeksi
5	Coamoxiclav		
	Injeksi		Clavamox injeksi
			Claneksi 1 g injeksi
	Sirup		Claneksi 60 ml sirup
			Clavamox 60 ml sirup
	Tablet		Capsinat 500 mg tablet
			Clavamox 250/500 mg tablet
			Coamoxiclav 500 mg/125 mg tablet
			Claneksi 500 mg tablet
6	K. Fenoksi Metil Penisilin		
	Tablet		Fenoksi Metil Penisilin 250/500 mg tabet
			Ospen 625 mg tablet
7	Procain Penicilin		
	Injeksi		Procain Penicillin 3000000 UI injeksi
8	Sulbenicilin		
	Injeksi		Kedacilin 1 g injeksi
9	Antipseudomonal Penicillins		
	Piperacillin, tazobactam		
	Injeksi		Tazocin 4,5 g injeksi
4	BETALAKTAM LAIN		
1	Aztreonam		
	Injeksi		Vebac 1 g injeksi

Lampiran 6. Pedoman umum penggunaan antibiotik menurut Depkes 2011



PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 2406/MENKES/PER/XII/2011

TENTANG

PEDOMAN UMUM PENGGUNAAN ANTIBIOTIK

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang

- a. bahwa penggunaan antibiotik dalam pelayanan kesehatan seringkali tidak tepat sehingga dapat menimbulkan pengobatan kurang efektif, peningkatan risiko terhadap keamanan pasien, meluasnya resistensi dan tingginya biaya pengobatan;
- b. bahwa untuk meningkatkan ketepatan penggunaan antibiotik dalam pelayanan kesehatan perlu disusun pedoman umum penggunaan antibiotik;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Menteri Kesehatan tentang Pedoman Umum Penggunaan Antibiotik;

Mengingat

1. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 116, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4431);
2. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);
3. Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 153, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5072);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 1998 tentang Pengamanan Sediaan Farmasi dan Alat Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1998 Nomor 138, Tambahan Lembaran